

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMP
NEGERI 25 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



NAMA : DEA SABRINA G
NPM : 1905170071
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan se terusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **DEA SABRINA G**
N P M : **1905170071**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMP NEGERI 25 MEDAN**

Dinyatakan : **(A-)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Hj. HAFSAH, SE., M.SI)

Penguji II

(YUSNENI AFRITA NASUTION, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Dr. EKA NURMAEA SARI, SE., M.Si., CA.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DEA SABRINA G
N.P.M : 1905170071
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMP NEGERI 25
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2023

Pembimbing Skripsi

Dr. EKA NURMALASARI, SE., Ak., M.Si., CA.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dea Sabrina G
NPM : 1905170071
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, SE., Ak., M.Si., CA.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 25 Medan.

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|---------|-------------|
| Bab 1 | — | | |
| Bab 2 | — | | |
| Bab 3 | — | | |
| Bab 4 | — | | |
| Bab 5 | - sesuai hasil oleh operasional lengkap | 11/8 23 | 3/1 |
| Daftar Pustaka | - sesuai dosen oleh mura & dosen | 11/8 23 | 5/1 |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | ACC Skripsi lengkap ke sidang | 11/8 23 | 3/1 |

Medan, Agustus 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, SE., Ak., M.Si., CA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dea Sabrina G
NPM : 1905170071
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 25 Medan.

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|----------------|-------------|
| Bab 1 | — | | |
| Bab 2 | — | | |
| Bab 3 | — | | |
| Bab 4 | Fakta pengabdian & pendidiknya masalah smp di deskripsi latar belakang masalah. <i>29/7/23</i> | <i>29/7/23</i> | <i>3/1</i> |
| Bab 5 | Saran sesuai dgn penelitian ya <i>29/7/23</i> | <i>29/7/23</i> | <i>3/1</i> |
| Daftar Pustaka | lihat status dosen <i>29/7/23</i> | <i>29/7/23</i> | <i>3/1</i> |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | — | | |

Medan, Juli 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Zulia Hanum
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Eka Nurmala Sari
(Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

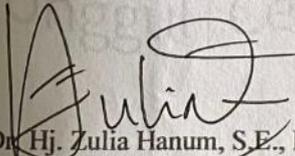
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dea Sabrina G
NPM : 1905170071
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 25 Medan.

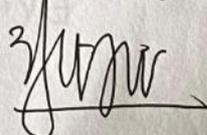
| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|--------------|-------------|
| Bab 1 | — | | |
| Bab 2 | — | | |
| Bab 3 | — | | |
| Bab 4 | deskripsi data ttg perencanaan BOS baru rincian RKS. di pembahasan di detail pembahasan has lebih di lengkap. | 24/23 1/2 | 3/4 |
| Bab 5 | perbedaan kesimpulan dan sum. | 24/23 1/2 | 3/4 |
| Daftar Pustaka | Mendeloy, Sutan dosen SIA UMSU | 24/23 1/2 | 3/4 |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | — | | |

Medan, Juli 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak.)

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dea Sabrina G
NPM : 1905170071
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 25 Medan

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



DEA SABRINA G

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMP NEGERI 25 MEDAN

DEA SABRINA G

Program Studi Akuntansi

Email :

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan keuangan dana BOS pada sekolah SMP Negeri 25 Medan, untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah SMP Negeri 25 Medan. Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Jenis data digunakan berupa kualitatif dan kuantitatif, serta sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data digunakan berupa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pengelolaan dana BOS pada SMP Negeri 25 Medan belum begitu maksimal, Pengawasan pengelolaan dana BOS pada SMP Negeri 25 Medan belum begitu maksimal, Pelaksanaa pengelolaan BOS pada SMP Negeri 25 Medan sudah berhasil berdasarkan indikator petunjuk teknis penggunaan Dana BOS tahun 2022 dan Pelaporan dana BOS pada SMP Negeri 25 Medan sudah memenuhi kriteria yaitu sekolah membuat laporan setiap tahap dan membuat laporan realisasi penggunaan sana BOS setiap akhir semester dan diserahkan kepada Tim BOS Kota Medan untuk diperiksa.

**Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan BOS, Perencanaan, Pengawasan,
Pelaksanaan dan Pelaporan Dana BOS**

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL MANAGEMENT OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE (BOS) FUNDS IN SMP COUNTRY 25 MEDAN

DEA SABRINA G
Accounting Study Program
Email :

The research conducted by the author aims to identify and analyze the financial management of BOS funds at SMP Negeri 25 Medan, to identify and analyze the supporting factors in the financial management of SMP Negeri 25 Medan. This type of research conducted in the form of descriptive research with quantitative methods. The types of data used are qualitative and quantitative, as well as primary and secondary data sources. Data collection techniques in the form of documentation and interviews. Data analysis technique is used in the form of descriptive qualitative. The results showed that planning for the management of BOS funds at SMP Negeri 25 Medan was not optimal, Supervision of management of BOS funds at SMP Negeri 25 Medan was not optimal, BOS management at SMP Negeri 25 Medan had been successful based on technical indicators for the use of BOS funds in 2022 and The reporting of BOS funds at SMP Negeri 25 Medan met the criteria, namely the school made a report for each stage and made a report on the realization of the use of BOS there at the end of each semester and submitted it to the Medan City BOS Team for inspection.

Keywords: BOS Financial Management, Planning, Supervision, Implementation and Reporting of BOS Funds

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabatnya dan keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jejak langkah mereka sampai hari akhirat.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 25 Medan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Ramli G. S.Sos, M.Sc** dan Ibunda **Podilola** yang selain menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi penulis, juga telah banyak memberi dorongan moril, materil, kasih sayang serta perhatian yang tiada terhingga.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk sumbangan pikiran, tenaga dan waktu yang tidak terukur. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. H. Januri, SE, MM, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Semua Dosen yang telah memberikan ilmunya pada penulis khususnya Ibu **Dr. Dahrani, SE., M.,Si** selama berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kedua Orang Tua Bapak Ramli G. S.Sos, M.Sc dan Ibu Podilola yang telah memberikan doa,bimbingan, nasehat, financial, pengorbanan, dan kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Kepada Keluarga Besar Ginting yaitu Kakak Kandung dan Abang Kandung yang selalu memberikan kasih sayang serta doa yang tulus kepada saya dalam penulisan skripsi ini.

12. Kepada Diki Andika sebagai sepupu terbaik terima kasih yang selalu mensupport dan mendoakan saya dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada Salsa Yolanda Putri, Widya Harahap, dan Eka Damayanti terima kasih selalu mensupport penulis serta terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik.
14. Kepada teman teman seperjuangan Kita-Kitanya ini terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada seluruh sahabat sahabat Panjang Squad Bilek,Pipi,Nanas,Bagas,Dwik terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta menghibur yang tiada henti untuk penulis.
16. Kepada Mas Arbie terima kasih telah ada dalam masa proses pengerjaan skripsi ini dan terimakasih selalu memberikan dukungan,membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan baik materi maupun dari segi tata bahasanya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga bermanfaat bagi semuanya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Medan, Agustus 2023
Penulis

Dea Sabrina G
NPM. 1905170071

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 12 |
| 2.1.1 Program Bantuan Operasional Sekolah..... | 12 |
| 2.1.1.1 Pengertian Bantuan Operasional Sekolah | 12 |
| 2.1.1.2 Tujuan Bantuan Operasional Sekolah | 13 |
| 2.1.1.3 Prinsip-Prinsip Bantuan Operasional Sekolah | 13 |
| 2.1.1.4 Besar Bantuan Operasional Sekolah | 15 |
| 2.1.1.5 Sekolah Penerima Bantuan Dana BOS | 15 |
| 2.1.2 Pengelolaan..... | 16 |
| 2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan | 16 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 2.1.2.2 | Pembiayaan Pendidikan | 17 |
| 2.1.3 | Pengelolaan Keuangan Sekolah..... | 20 |
| 2.1.3.1 | Konsep Pengelolaan Keuangan Sekolah | 20 |
| 2.1.3.2 | Tujuan Pengelolaan Keuangan Sekolah | 22 |
| 2.1.3.3 | Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah | 22 |
| 2.1.3.4 | Proses pengelolaan Keuangan Sekolah | 24 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu..... | 35 |
| 2.3 | Kerangka Berpikir | 36 |
| BAB 3 | METODE PENELITIAN..... | 39 |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 39 |
| 3.2 | Definisi Operasional Variabel..... | 39 |
| 3.3 | Tempat dan Waktu Penelitian | 41 |
| 3.4 | Jenis dan Sumber Data | 41 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB 4 | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 46 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Profil SMP Negeri 25 Medan..... | 46 |
| 4.1.2 | Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 25 Medan | 47 |
| 4.1.3 | Faktor Penghambat dan Pendukung Pengelolaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan | 57 |
| 4.1.4 | Upaya Sekolah SMP Negeri 25 Medan Menghadapi Hambatan dalam Pengelolaan Dana BOS..... | 59 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 61 |
| BAB 5 | KESIMPULAN DAN SARAN..... | 67 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 67 |

5.2 Saran.....68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Penggunaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan | 7 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 35 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian | 41 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara | 43 |
| Tabel 4.1 Penerimaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan 2020/2021 | 50 |
| Tabel 4.2 Penerimaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan 2021/2022 | 50 |
| Tabel 4.3 Realisasi Dana BOS SMP Negeri 25 Medan 2020/2021 | 51 |
| Tabel 4.4 Realisasi Dana BOS SMP Negeri 25 Medan 2021/2022 | 52 |
| Tabel 4.5 Penyusunan RKAS SMP Negeri 25 Medan..... | 63 |
| Tabel 4.6 Keberhasilan Penggunaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 38 |
|------------------------------------|----|

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli akan pendidikan dan dapat tergambarkan dari pencapaian pendidikan warga negaranya. Pencapaian pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanaan pendidikan. Di Indonesia, menurut pasal 3 Undang undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Depdiknas, 2003).

Adapun fungsi nasional pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu hal yang tidak dapat dilupakan dalam mencapai tujuan pendidikan suatu bangsa adalah peran negara dalam menyediakan sarana pendidikan. Menurut (Siswoyo, 2015) lingkungan dan sarana pendidikan merupakan sumber yang dapat menentukan kualitas serta berlangsungnya usaha pendidikan. Lingkungan tersebut dapat bersifat lingkungan fisik, sosial dan budaya yang semuanya memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap usaha pendidikan. Belum memadainya tempat pendidikan (gedung sekolah, sarana olahraga dan rekreasi), perlengkapan, alat pendidikan,

materi pendidikan, kurangnya kerjasama antara berbagai lembaga dalam masyarakat, rendahnya pendidikan penduduk serta biaya pendidikan yang relatif mahal pada umumnya dapat menghambat berlangsungnya pendidikan dengan baik.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Salah satu peran negara dalam hal tersebut adalah dengan memberikan atau meringankan biaya pendidikan di Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjelaskan bahwa secara garis besar biaya pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal (Indonesia, 2013).

Proses manajemen dilakukan oleh institusi secara konsisten dan terus-menerus. Proses tersebut dilaksanakan oleh institusi yang bergerak dalam kegiatan yang berorientasi laba atau nirlaba. Institusi pendidikan yang mana bergerak dalam kegiatan nirlaba juga melakukan proses manajemen. Institusi pendidikan dituntut untuk melaksanakan proses manajemen yang optimal. Manajemen sekolah tidak dapat terjadi tanpa melibatkan sumber daya yang tepat. Untuk mendukung pendidikan tersebut, pemerintah mengembangkan program berupa Operasional Sekolah Program Bantuan (BOS), yang merupakan salah satu dari empat program utama pemerintah pada tahun 2005.

Program BOS merupakan program bantuan pendidikan yang menyediakan dana untuk biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar, sebagai

pelaksana program wajib belajar yang diberikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Selain bersumber dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dana BOS juga berasal dari siswa (orang tua/wali), masyarakat (pengusaha), hibah yang diberikan kepada sekolah, dan swadana. Program bantuan operasional sekolah pada awalnya dikembangkan oleh pemerintah hanya untuk mendukung program wajib belajar sembilan tahun (9 tahun) yang meliputi jenjang pendidikan dasar/ sederajat dan sekolah menengah pertama/ sederajat, setelah itu pemerintah memperluas program wajib belajar sembilan tahun.

Program pendidikan menjadi Program Pendidikan Menengah Universal (PMU) yang memberikan pembiayaan sampai dengan jenjang pendidikan SMA atau sederajat. Perluasan program PMU bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa sekolah menengah pertama/ sederajat Indonesia untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pasal 1 disebutkan pengertian dana BOS adalah dana yang dialokasikan untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbud, 2021)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler. BOS merupakan program pemerintah pusat untuk menyediakan dana bagi biaya operasional kepegawaian dan non personalia bagi sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus non khusus. Program Bantuan Operasional Sekolah telah dilaksanakan sejak Juli 2005. Menurut Dirjen Pendidikan Dasar pada Petunjuk Teknis BOS 2015, program dana BOS memiliki tujuan umum, yaitu meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam kerangka dari 9 tahun. Sedangkan tujuan khusus BO adalah: membebaskan seluruh siswa dari biaya operasional sekolah, membebaskan seluruh siswa miskin dari pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun sekolah swasta, dan mengurangi biaya operasional sekolah, khususnya bagi siswa di sekolah swasta (Kemendikbud, 2018).

Dengan adanya program dana BOS, sekolah dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya pendidikan secara transparan kepada pemerintah dan juga masyarakat. Pengelolaan dana BOS merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dana BOS, karena dengan pengelolaan dana BOS yang baik akan membantu tercapainya tujuan program dana BOS secara efektif dan efisien, serta akan mensukseskan sekolah yang mengelola dana BOS tersebut. Dalam pengelolaan dana BOS, sekolah harus mengacu dan berpedoman pada petunjuk teknis BOS, yang di dalamnya telah dijelaskan bahwa dalam merencanakan penggunaan dana BOS, hal utama yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS merupakan

rencana perolehan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber pendapatan dan susunan program kerja tahunan yang terdiri dari sejumlah kegiatan rutin dan kegiatan lainnya disertai dengan rincian rencana pembiayaan selama satu tahun anggaran (Dzulfikar, 2015).

Pengelolaan keuangan atau anggaran sekolah sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Sejalan dengan persaingan antar sekolah, tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat persaingan bisnis dalam dunia pendidikan untuk manajemen semakin ketat. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa terdapat beberapa satuan pendidikan yang berada di dekat jalan raya yang memiliki siswa yang melebihi target yang ditetapkan, sedangkan yang berada di desa hanya mendapatkan siswa jauh lebih banyak dari yang diharapkan walaupun hanya sebagian besar yang mendapatkan siswa yang melebihi target. Untuk itu, kegiatan pengelolaan keuangan sekolah perlu dilakukan dengan baik (Nurmala & Effendy, 2015).

Ada berbagai sumber dana yang dimiliki oleh sebuah sekolah, baik dari pemerintah maupun pihak lain. Ketika dana publik atau dana pihak ketiga lainnya mengalir, sistem pengelolaan keuangan yang profesional dan jujur harus disiapkan. Secara umum, pengelolaan keuangan sebenarnya sudah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Hanya saja kadar substansi dalam pelaksanaannya berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Adanya keragaman ini bergantung kepada besar kecilnya tiap sekolah, letak sekolah dan status sekolah. Pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah, pengelolaan keuangannya pun masih sederhana. Sedangkan, pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya besar,

bahkan mungkin sangat besar, tentu saja pengelolaan keuangannya cenderung menjadi lebih rumit. Kecenderungan ini dilakukan karena sekolah harus mampu menampung berbagai kegiatan yang semakin banyak dituntut oleh masyarakatnya (Susanti, Murdayanti, Nurmalasari, & Puruwita, 2017).

Mengacu pada pengelolaan keuangan di atas, salah satunya adalah anggaran pendapatan yang diterima dapat digunakan sebagai alat perencanaan, pengawasan terhadap seluruh kegiatan dalam organisasi pengelola pendidikan. Sehingga anggaran pendapatan pengelolaan pendidikan dapat direncanakan dan disusun dengan baik sehingga pengawasan dan rencana yang akan dilakukan dapat terlaksana. Anggaran juga dapat diartikan sebagai istilah perencanaan untuk pengendalian laba secara keseluruhan dapat didefinisikan secara luas sebagai anggaran yang sistematis dan formal untuk perencanaan, koordinasi dan pengendalian tanggung jawab manajemen (Nurmala & Effendy, 2015).

Pembiayaan sekolah yang bersumber dari keuangan negara diatur dalam peraturan perundang-undangan. Menurut (Indonesia, 2004) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan negara adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban oleh pejabat pengelola keuangan negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya, pengertian pengelolaan keuangan sekolah adalah kinerja dari kebijakan manajemen terkait aspek pembiayaan sekolah dengan pencapaian efektivitas sekolah yang dibawa oleh manajemen (Halim, Supomo, & Kusufi, 2016).

Masalah umum yang sering terjadi di sekolah dalam pengelolaan dana BOS adalah dalam pelaksanaan dan pengawasan dana BOS, keterlambatan penyaluran dana BOS seringkali menghambat kegiatan operasional, misalnya dana yang dibutuhkan untuk membeli buku pelajaran tidak dapat segera direalisasikan karena dana tertahan atau tidak disalurkan ke sekolah, rendahnya pengawasan sekolah karena tidak ada audit sekolah juga merupakan masalah yang umum dalam pengelolaan dana BOS.

SMP Negeri 25 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di medan. Berdasarkan pengamatan peneliti, sekolah ini saat ini memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang kantor, 4 toilet dan 1 ruang perpustakaan yang harus dikelola dengan baik. Salah satu fungsi manajemen pendidikan adalah merencanakan, menyelenggarakan, dan mengawasi seluruh kegiatan satuan SMP Negeri 25 Medan memiliki siswa yang semuanya mendapatkan pendidikan gratis. SMP Negeri 25 Medan tidak memungut biaya apapun dari orang tua siswa, semua pembiayaan menggunakan dana BOS.

Berdasarkan dari observasi awal yang dilakukan, terdapat perbedaan laporan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan laporan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana Bos, dimana dapat dilihat dari unsur komponen yang dicantumkan dalam laporan RKAS berbeda dengan laporan yang ada di Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana Bos, dimana didalam Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana Bos, dimana didalam RKAS terdapat nilai untuk komponen dalam Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kerja sedangkan untuk laporan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana Bos tidak mencantumkan nilai dari komponen tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 25 Medan

masih lemah dalam membuat perencanaan atas RKAS. Selain itu juga SMP Negeri 25 Medan belum menggunakan dana BOS secara maksimal, hal ini terlihat dari belum adanya pengembangan perpustakaan di sekolah serta terjadinya keterlambatan atas pengajian kepada guru-guru honorer.

Selain itu dari sisi pertanggungjawaban/pelaporan yang dilakukan SMP Negeri 25 Medan terhadap penyaluran dana BOS juga kurang baik, hal ini terlihat dari satu akun yang sudah diperkirakan sudah tercatat dalam RKAS dana anggarannya namun didalam rekapitulasi atau pelaporan yang dilakukan akun tersebut tidak tercatat dan juga dana anggarannya juga kosong.

Menurut (Kemendikbud, 2021) Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan dana BOS pada Pasal 12 ayat (1) terdapat 12 komponen penggunaan dana BOS, dari 12 komponen tersebut tidak semuanya terlaksana, seperti halnya dalam pengembangan perpustakaan, serta keterlambatan atas pengajian kepada guru-guru honorer..

Pelaksanaan BOS di SMP Negeri 25 Medan mengalami kendala yaitu dalam hal pengelolaan dana BOS terkait penyusunan laporan pertanggungjawaban, laporan pertanggungjawaban harus sesuai dengan pencairan dana dari Bank melalui rekomendasi dari dinas pendidikan. Sedangkan pencairan dana BOS sendiri tidak rutin di setiap periode pencairan. Untuk mempertahankan predikat satuan pendidikan yang baik, pengelola dituntut untuk memenuhi beberapa kebutuhan, baik penyelenggaraan pendidikan maupun pemenuhan sarana prasarana yang dibutuhkan.

Selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 25 Medan terdapat beberapa kelemahan dalam pelaporan dana BOS yang ada di sekolah, diantaranya terjadinya keterlambatan dalam pembuatan laporan atas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah, hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa kali pergantian Bendahara yang bekerja di SMP Negeri 25 Medan.

Berdasarkan dari uraian diatas sangat penting dalam pengukuran nilai perusahaan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai “ **Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 25 Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diidentifikasi masalah adalah:

1. Pengelolaan dana BOS terkait penyusunan laporan pertanggungjawaban, yang tidak sesuai, dimana pencairan dana BOS sendiri tidak rutin di setiap periode pencairan.
2. Pertanggungjawaban/ pelaporan di SMP Negeri 25 Medan dalam penggunaan dana BOS masih lemah.
3. Keterlambatan dalam pembuatan laporan atas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah, hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa kali pergantian Bendahara yang bekerja di SMP Negeri 25 Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan dana BOS pada sekolah SMP Negeri 25 Medan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah SMP Negeri 25 Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan keuangan dana BOS pada sekolah SMP Negeri 25 Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah SMP Negeri 25 Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu ekonomi dalam kajian teoritis bagi civitas akademika terkait pengelolaan keuangan sekolah di SMP Negeri 25 Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur pengelolaan keuangan sekolah agar kualitas sekolah dapat ditingkatkan sesuai dengan keadaan keuangan sekolah.

- b. Bagi Pemerintah: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan keputusan dalam bidang pengelolaan pertanggungjawaban keuangan sekolah.
 - c. Bagi Masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan sekolah sehingga masyarakat dapat lebih kritis terhadap pengelolaan keuangan sekolah.
3. Manfaat Bagi Akademis,
- Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Program Bantuan Operasional Sekolah

2.1.1.1 Pengertian Bantuan Operasional Sekolah

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar 12 tahun. Dalam upaya pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan dasar 12 tahun, banyak program yang telah, sedang dan akan dilakukan.

Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pasal 1 disebutkan pengertian dana BOS adalah dana yang dialokasikan untuk

membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbud, 2021)

Program-program tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu program dalam rangka pemerataan dan perluasan akses, program peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, serta program tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Meskipun tujuan utama program BOS adalah untuk pemerataan dan perluasan akses, program BOS juga merupakan program untuk peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta untuk tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

2.1.1.2 Tujuan Bantuan Operasional Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021, dana BOS bertujuan untuk:

1. Membantu biaya operasional Sekolah.
2. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran bagi peserta didik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 disebutkan besaran dana Bantuan Operasional Sekolah ditetapkan berdasarkan besaran satuan biaya masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik, dan penyaluran dana tersebut dilakukan secara bertahap. Sekolah sebagai salah satu organisasi sektor publik memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pelayanan publik di bidang pendidikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan kecerdasan sumber daya manusia Indonesia. Semua itu hanya akan tercapai apabila sekolah mampu menyelenggarakan pelayanan publik secara efisien dan efektif dengan menerapkan Good Governance dalam kegiatan operasionalnya.

2.1.1.3 Prinsip-Prinsip Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 disebutkan bahwa pengelolaan dana BOS dilakukan berdasarkan prinsip:

1. Fleksibilitas yaitu penggunaan dana BOS dikelola sesuai dengan kebutuhan sekolah,
2. Efektivitas yaitu penggunaan dana BOS diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah,
3. Efisiensi yaitu penggunaan dana BOS diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang optimal,
4. Akuntabilitas yaitu penggunaan dana BOS dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang-undangan, dan
5. Transparansi yaitu penggunaan dana BOS dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Pada pasal 12 ayat (1) disebutkan bahwa sekolah menggunakan Dana BOS untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolah meliputi komponen:

1. Penerimaan Peserta Didik baru;
2. Pengembangan perpustakaan;

3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler;
4. Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran;
5. Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah;
6. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan;
7. Pembiayaan langganan daya dan jasa;
8. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah;
9. Penyediaan alat multimedia pembelajaran;
10. Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian;
11. Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan;
dan/atau
12. Pembayaran honor

2.1.1.4 Besar Bantuan Operasional Sekolah

Besar Bantuan Dana BOS Menurut petunjuk teknis penggunaan BOS Tahun 2020 besar biaya satuan BOS yang diterima oleh sekolah termasuk untuk BOS Buku, dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan.

1. Rp900.000,00 (sembilan ratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang Peserta Didik SD setiap 1 (satu) tahun.
2. Rp1.100.000,00 (satu juta seratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang Peserta Didik SMP setiap 1 (satu) tahun.
3. Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang Peserta Didik SMA setiap 1 (satu) tahun.
4. Rp1.600.000,00 (satu juta enam ratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang Peserta Didik SMK setiap 1 (satu) tahun.

5. Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) per 1 (satu) orang Peserta Didik SDLB, SMPLB, SMALB, dan SLB setiap 1 (satu) tahun.

2.1.1.5 Sekolah Penerima Batuan Dana BOS

Menurut petunjuk teknis penggunaan dana BOS Tahun 2020 sekolah penerima dana BOS adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
2. Sekolah Dasar Luar Biasa yang selanjutnya disingkat SDLB adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan khusus pada jenjang pendidikan dasar.
3. Sekolah Menengah Pertama yang selanjutnya disingkat SMP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
4. Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa yang selanjutnya disingkat SMPLB adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan khusus pada jenjang pendidikan dasar.
5. Sekolah Menengah Atas yang selanjutnya disingkat SMA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah.
6. Sekolah Menengah Atas Luar Biasa yang selanjutnya disingkat SMALB adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan khusus pada jenjang pendidikan menengah.

7. Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

2.1.2 Pengelolaan

2.1.2.3 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata manajemen atau administrasi. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh (Usman, 2014) *Management* diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Dalam beberapa konteks keduanya mempunyai persamaan arti, dengan kandungan makna to control yang artinya mengatur dan mengurus. Menurut (Manullang, 2016) manajemen merupakan sebuah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Terkait dengan proses pelaksanaan manajemen, (Fattah, 2014) mengemukakan bahwa: “Dalam proses manajemen terlihat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer/pimpinan, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pemimpinan (*Leading*), dan Pengawasan (*Controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien”.

Dari beberapa pendapat tentang definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pengelolaan atau manajemen adalah suatu

proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, pengendalian, serta pengawasan terhadap penggunaan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia, sarana prasarana, sumber dana maupun sumberdaya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2.1.2.2 Pembiayaan Pendidikan

Biaya pendidikan memegang peran yang penting di dalam keberlangsungan hidup dunia pendidikan (D Wijaya, 2009). Pentingnya biaya dalam suatu penganggaran yaitu biaya memiliki pengaruh terhadap tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Biaya dapat dimaknai sebagai suatu bentuk pengeluaran dalam satuan mata uang yang dikorbankan untuk memperoleh atau menghasilkan sesuatu. Dengan kata lain, terdapat 4 unsur pokok dalam biaya yaitu: 1) merupakan pengorbanan sumber ekonomi, 2) diukur dalam satuan uang, 3) telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi, 4) pengorbanan untuk tujuan tertentu (Ferdin, 2013)

Menurut (Mulyono, 2016) mendefinisikan biaya sebagai jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen. Menurut (Fattah, 2014) mengatakan bahwa anggaran biaya pendidikan terdiri dari dua sisi yang berkaitan satu sama lain, yaitu sisi anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran. Anggaran penerimaan adalah pendapatan yang diperoleh setiap tahun oleh sekolah, baik rutin maupun insidental, yang diterima dari berbagai sumber resmi. Untuk SMP Negeri umumnya memiliki sumber-sumber anggaran

penerimaan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten, orang tua murid, masyarakat sekitar dan sumber lainnya. Sedangkan anggaran pengeluaran adalah jumlah uang yang dibelanjakan setiap tahun untuk kepentingan pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Belanja sekolah sangat ditentukan oleh komponen-komponen yang jumlah dan porsinya bervariasi diantara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain, serta dari waktu ke waktu. Lebih lanjut (Fattah, 2014) mengatakan bahwa biaya pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, maupun siswa sendiri. Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar.

Menurut (Indonesia, 2003) Biaya pendidikan digolongkan dalam 3 Jenis, (PP No 48 Tahun 2008 pasal 3) yaitu:

1. Biaya satuan pendidikan
2. Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan
3. Biaya pribadi peserta didik

Biaya satuan pendidikan, (PP No 48 Tahun 2008) terdiri dari:

1. Biaya investasi, yang terdiri atas:
 - a. Biaya investasi lahan pendidikan
 - b. Biaya investasi selain pendidikan

2. Biaya operasi, yang terdiri atas:
 - a. Biaya personalia
 - b. Biaya nonpersonalia
3. Bantuan biaya pendidikan yaitu dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya
4. Beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi

Biaya personalia dan biaya nonpersonalia (Depdiknas, 2010) dijelaskan sebagai berikut:

1. Biaya personalia terdiri dari gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan-tunjangan yang melekat pada gaji.
2. Biaya nonpersonalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dll

Penelitian ini memfokuskan pada biaya langsung yang dikeluarkan oleh sekolah, baik bersumber dari pemerintah, orang tua siswa, maupun masyarakat. Penelitian ini dikhususkan lagi pada biaya langsung yang berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan penggunaannya. BOS merupakan program pemerintah untuk mendanai biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar pelaksana program Wajib Belajar 9 Tahun. Namun,

dana BOS juga dimungkinkan untuk membiayai beberapa kegiatan lain yang tergolong dalam biaya personalia dan biaya investasi.

2.1.3 Pengelolaan Keuangan Sekolah

2.1.3.2 Konsep Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan bisa dimulai dari melakukan pembukuan yang terkait dengan transaksi keuangan baik itu usaha skala besar, menengah bahkan mikro sekalipun (Ardila & Christiana, 2020). Setiap kegiatan perlu diatur agar kegiatan berjalan dengan tertib, lancar, efektif dan efisien (Depdiknas, 2010). Keuangan sekolah merupakan bagian yang sangat penting karena setiap kegiatan sekolah membutuhkan uang. Untuk itu, kegiatan pengelolaan keuangan sekolah perlu dilakukan dengan baik (Nurmala & Effendy, 2015).

Optimalisasi laporan keuangan tentu tidak terlepas dari bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja dan peningkatan daya saing usaha (Dahrani, Saragih, & Ritonga, 2022). Pengelolaan keuangan dilakukan secara tertib taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan dan kepatuhan (Sinambela, Saragih, & Sari, 2018). Menurut (Mulyono, 2016) mengemukakan bahwa keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas juga tidak terlepas dari perencanaan anggaran pendidikan yang mantap serta pengalokasian dana pendidikan yang tepat sasaran dan efektif.

Pembiayaan sekolah yang bersumber dari keuangan negara diatur dalam peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan negara adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban oleh pejabat pengelola keuangan negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya, pengertian pengelolaan keuangan sekolah adalah kinerja dari kebijakan manajemen terkait aspek pembiayaan sekolah dengan pencapaian efektivitas sekolah yang dibawa oleh manajemen.

2.1.3.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisis sumber-sumber pendapatan pendidikan saja, namun lebih kepada penggunaan dana secara efektif dan efisien. Semakin efisien dana yang digunakan dalam proses pendidikan, maka berkurang pula dana yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuannya.. Tujuan Pengelolaan Keuangan Sekolah Tujuan utama pengelolaan dana pendidikan khususnya keuangan sekolah, (Mulyono, 2016) adalah:

1. Menjamin agar dana yang tersedia dipergunakan untuk harian sekolah dan menggunakan kelebihan dana untuk diinvestasikan kembali.
2. Memelihara barang-barang (aset) sekolah.
3. Menjaga agar peraturan-peraturan serta praktik penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran uang diketahui dan dilaksanakan.

2.1.3.3 Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah

Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah Dalam pengelolaan dana pendidikan, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan (Indonesia, 2008) (PP no 48 Tahun 2008 pasal 59) antara lain:

1. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan dilakukan dengan memberikan akses pelayanan pendidikan yang seluas-luasnya dan merata kepada peserta didik, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kemampuan atau status sosial ekonomi.

2. Prinsip efisiensi

Prinsip ekonomi dilakukan dengan mengoptimalkan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pelayanan pendidikan.

3. Prinsip transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan memenuhi asas kepatutan dan tata kelola yang baik oleh pemerintah, pemerintah daerah, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan sehingga:

- a. Dapat diaudit atas dasar standar audit yang berlaku, dan menghasilkan opini audit wajar tanpa perkecualian.
- b. Dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pemangku kepentingan pendidikan.

4. Prinsip akuntabilitas publik

Prinsip akuntabilitas publik dilakukan dengan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan kepada pemangku kepentingan pendidikan sesuai

dengan peraturan perundang-undangan. Terdapat tiga syarat utama agar dapat tercipta akuntabilitas publik (Wijaya, 2017), yaitu:

- a. Adanya transparansi dari penyelenggara pendidikan dalam hal masukan dan keikutsertaan mereka pada berbagai komponen sekolah;
- b. Adanya standar kinerja sekolah dalam hal pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang;
- c. Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana sekolah yang kondusif dalam bentuk pelayanan pendidikan dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah, dan proses yang cepat.

Di dalam pengelolaan dana BOS, ke-empat prinsip tersebut digunakan. Pengelolaan dana BOS menggunakan prinsip keadilan, dalam arti semua siswa dari golongan kaya maupun miskin merasakan adanya dana BOS pada sekolah penerima dana BOS. Prinsip efisiensi digunakan karena dalam pengadaan barang/ jasa menggunakan dana BOS, sekolah harus memperhatikan kewajaran harga barang dan ketersediaan barang. Dalam implementasi MBS di sekolah, pengelolaan dana BOS menggunakan prinsip transparansi dan akuntabilitas, yang mana pelaporan dana BOS harus diketahui dan dipertanggungjawabkan kepada Pemerintah dan masyarakat. Selain itu, pengelolaan BOS melibatkan partisipasi masyarakat baik dalam perencanaan maupun dalam pengawasannya (Depdiknas, 2010).

5. Prinsip Efektivitas

Efektif seringkali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. mendefinisikan efektivitas lebih dalam lagi, karena sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. *Effectiveness "characterized by qualitative outcomes"*. Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif outcomes. Pengelolaan keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif outcomes-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.1.3.4 Proses pengelolaan Keuangan Sekolah

Menurut (Wijaya, 2017) menyatakan bahwa dalam pengertian umum keuangan, kegiatan pembiayaan meliputi tiga hal, yaitu:

1. Penyusunan anggaran (budgeting),
2. Pembukuan (accounting), dan
3. Pemeriksaan (auditing).

Tugas manajemen keuangan menurut (Mulyono, 2016) dapat dibagi menjadi tiga fase, yaitu:

1. Perencanaan finansial (Budgeting) yaitu kegiatan mengkoordinasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan
2. Pelaksanaan anggaran (implementation in values accounting), yaitu kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan

3. Evaluasi (Evaluation involues), yaitu merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran Terkait dengan manajemen keuangan di sekolah.

Komponen keuangan dan pembiayaan perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Dalam rangka implementasi MBS, manajemen komponen keuangan harus dilaksanakan dengan baik dan teliti mulai tahap penyusunan anggaran, penggunaan, sampai pengawasan dan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar semua dana sekolah benar-benar dimanfaatkan secara efektif, efisien, tidak ada kebocoran-kebocoran (Daryanto, 2013)

Fungsi dari manajemen keuangan sekolah meliputi kegiatan-kegiatan adalah :

1. Perencanaan anggaran tahunan, yaitu penyusunan secara komprehensif dan realistis mengenai rencana pendapatan dan pembelanjaan satu tahun sekolah;
2. Pengadaan anggaran, yaitu segala upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mendapat masukan dana dari sumber-sumber keuangan sekolah;
3. Pendistribusian anggaran, yaitu penyaluran anggaran sekolah kepada unit-unit tertentu di sekolah;
4. Pelaksanaan anggaran, di mana setiap personel sekolah menggunakan seluruh anggaran yang terdistribusikan kepada dirinya untuk melaksanakan tugasnya;

5. Pembukuan keuangan, yaitu keseluruhan pencatatan secara teratur mengenai perubahan-perubahan yang terjadi atas penghasilan dan kekayaan sekolah; dan
6. Pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan, yaitu kegiatan pemeriksaan seluruh pelaksanaan anggaran sekolah.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengelolaan keuangan sekolah meliputi: perencanaan, sumber keuangan, pengalokasian, penganggaran, pemanfaatan dana, pembukuan keuangan, pemeriksaan dan pengawasan, pertanggungjawaban dan pelaporan.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen. Fungsi dasar manajemen, karena organizing, staffing, directing, dan controlling juga harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini ditunjukkan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi. Perencanaan dalam manajemen keuangan ialah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Perencanaan tersebut berarti menghimpun segala sumber daya yang berhubungan dengan anggaran sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan. PP No 48 Tahun 2008 pasal 67 menjelaskan bahwa rencana tahunan penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan oleh satuan pendidikan dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan satuan pendidikan sesuai peraturan perundang-undangan.

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisa data penting dan mendesak dari dalam dan dari luar sekolah agar mendapatkan informasi yang penting dan terbaru untuk persiapan dan pelaksanaan perencanaan jangka panjang dan jangka pendek untuk mewujudkan tujuan operasional, misi dan tujuan dasar sekolah tersebut. Perencanaan terjadi disemua tipe kegiatan. Perencanaan adalah proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perbedaan pelaksanaan adalah hasil tipe dan tingkat perencanaan yang berbeda pula. Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Manfaat perencanaan adalah pekerjaan akan lebih terencana, terarah, efektif dan efisien karena dapat mengurangi suatu pekerjaan yang tidak perlu. Suatu perencanaan yang baik juga memerlukan dana, mulai dari dana survei awal, pengumpulan dana hingga pelaksanaan. Menuliskan bahwa manfaat perencanaan sebagai berikut:

- a. Standar pelaksanaan dan pengawasan.
- b. Pemilihan berbagai alternatif terbaik.
- c. Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan.
- d. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- e. Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
- f. Alat untuk memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
- g. Alat untuk meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

Menurut (Pearce, John, Robinson, & Richard, 2015) Perencana dapat dibagi menjadi tiga bagian yang disesuaikan dengan tujuannya, berikut adalah jenis perencanaan berdasarkan tujuannya.

a. Rencana Operasional

Rencana operasional adalah rencana yang dibuat untuk melaksanakan tujuan operasional dan mendukung rencana taktis. Rencana operasional sekolah berupa rencana yang dibuat dalam jangka pendek. Rencana operasional sekolah tertuang dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah tiap tahunnya

b. Rencana Strategis

Rencana Strategis adalah cetak biru yang menentukan aktifitas dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan strategis dalam jangka waktu yang lama. Rencana strategis sekolah berupa rencana untuk mencapai visi sekolah.

c. Rencana Taktis

Rencana Taktis adalah rencana yang dibuat untuk membantu mencapai rencana strategis dan mencapai bagian tertentu dari strategi dalam waktu menengah atau lebih pendek dari rencana strategis namun lebih lama dari rencana operasional. Rencana strategis sekolah berupa rencana untuk mencapai misi sekolah.

2. Sumber Keuangan Sekolah

Menurut PP No 48 tahun 2008 pasal 51 ayat 4 tentang dana pendidikan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dapat bersumber dari:

- a. Anggaran Pemerintah.
 - b. Bantuan Pemerintah Daerah.
 - c. Pungutan dari peserta didik atau orang tua/walinya yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan.
 - d. Bantuan dari pemangku kepentingan satuan pendidikan di luar peserta didik atau orang tua /walinya.
 - e. Bantuan dari pihak asing yang tidak mengikat.
 - f. Sumber lainnya yang sah.
3. Pengalokasian dan Penganggaran

Pengalokasian adalah suatu rencana penetapan jumlah dan prioritas uang yang akan digunakan dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Menurut (Dzulfikar, 2015) Alokasi keuangan Sekolah Negeri dan Swasta terdiri dari:

- a. Alokasi pembangunan fisik dan non fisik.
- b. Alokasi kegiatan rutin, seperti belanja pegawai, kegiatan belajar mengajar, pembinaan kesiswaan, dan kebutuhan rumah tangga sekolah.

Anggaran adalah rencana kegiatan secara kuantitatif atau dengan angka-angka diantaranya diwujudkan dalam jumlah mata uang yang akan dijalankan untuk masa mendatang lazimnya 1 (satu) tahun. Anggaran mengungkapkan rencana, tujuan, dan program organisasi secara numerik.

Anggaran merupakan rencana yang diformulasikan dalam bentuk rupiah untuk jangka waktu tertentu, serta alokasi sumber-sumber kepada setiap bagian aktivitas. fungsi dasar suatu anggaran adalah sebagai suatu bentuk perencanaan, alat pengendalian, dan alat analisis. Agar fungsi tersebut dapat berjalan dengan baik, jumlah yang dicantumkan dalam anggaran adalah jumlah yang diperkirakan akan direalisasikan pada saat pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan anggaran berangkat dari rencana kegiatan atau program yang telah disusun, dan kemudian diperhitungkan berapa biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam perencanaan anggaran keuangan sekolah, rencana dituangkan dalam bentuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)

atau Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RAPBS merupakan bentuk rencana pembiayaan yang digunakan sebagai pedoman dan pengendali di dalam menghimpun keuangan dari berbagai sumber yang syah dan komponen-komponen apa yang akan dibiayai dalam proses pendidikan disuatu sekolah.

RAPBS memuat: Rencana dan pertanggungjawaban kegiatan, perincian program, perincian kebutuhan barang dan sarana serta jumlah total anggaran menyeluruh serta keterkaitannya dengan kegiatan pada periode tertentu, sumber dana yang terdiri dari jumlah sumber dana dan perinciannya. Penyusunan RAPBS/RKAS dilaksanakan dengan melibatkan beberapa unsur diantaranya: (1) kepala sekolah dibantu para wakilnya yang

ditetapkan

oleh kebijakan sekolah, (2) orang tua murid dalam wadah komite sekolah,

(3) Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, dan (4) Pemerintah Kota/ Kabupaten setempat. Adapun langkah-langkah penyusunan anggaran sekolah, yaitu:

- a. Menyusun rencana biaya.
- b. Menyusun rencana biaya dan pendapatan.
- c. Menyesuaikan rencana dengan sumber pendanaan.
- d. Menyusun rencana anggaran sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, jumlah yang direalisasikan bisa terjadi tidak sama dengan anggarannya, bisa kurang ataupun lebih dari jumlah yang telah dianggarkan sebelumnya. Apabila dalam pelaksanaan tersebut ada perbedaan dengan rencana anggarannya, maka anggaran dapat dilakukan anggaran perubahan. Hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan keuangan sekolah atau anggaran belanja sekolah, yaitu:

- a. Mengganti beberapa peraturan dan prosedur yang tidak efektif sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat akan pendidikan.
- b. Melakukan perbaikan terhadap peraturan dan input lain yang relevan dengan merancang pengembangan sistem secara efektif.
- c. Melakukan pengawasan dan penilaian terhadap proses dan hasil secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai bahan perencanaan tahap berikutnya.

Dalam mengelola dana BOS, Sekolah harus menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam bentuk Rencana Anggaran Dan Belanja Sekolah

(RAPBS), yang mana dana BOS merupakan bagian integral di dalam RKAS tersebut. RAPBS harus disetujui dalam rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan komite sekolah dan disahkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota (untuk Sekolah Negeri) atau Yayasan (untuk sekolah swasta). RKAS atau RAPBS perlu dilengkapi dengan Rencana Penggunaan secara rinci untuk setiap sumber dana, termasuk dana BOS yang dibuat tahunan dan tahapan.

4. Pelaksanaan Dana Sekolah

Dana yang tersedia harus digunakan sesuai dengan pengalokasian yang tercantum dalam RAPBS. Pengeluaran dana disesuaikan dengan keperluan dan harus bersifat transparan. Untuk mewujudkan transparansi, maka ada pemisahan antara pemegang keuangan dan petugas belanja barang. Dalam pembelanjaan barang dilakukan oleh tim yang ditunjuk kepala sekolah. Barang-barang yang sudah dibeli perlu dicek dan dicatat oleh petugas penerima barang, baik berupa barang modal maupun barang habis pakai.

Dalam penggunaan dana BOS, harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim Manajemen BOS Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah. Dana BOS bagi sekolah Negeri dianggarkan melalui belanja langsung dalam bentuk program kegiatan, yang uraiannya dialokasikan dalam 3 (tiga) jenis belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang/jasa, dan belanja modal pada SKPD Pendidikan yang dituangkan dalam Dokumen RKAS/ RAPBS. Dari seluruh dana BOS yang diterima oleh sekolah, sekolah wajib

menggunakan dana tersebut untuk membeli buku teks pelajaran yang hak ciptanya telah dibeli oleh Pemerintah.

5. Pembukuan Keuangan Sekolah

Pembukuan yaitu pencatatan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran secara tertib berdasarkan macam sumber dan jenis pengeluaran agar dapat diketahui oleh atasan dan pihak lain yang berkepentingan dengan keuangan sekolah. Menurut (Sugandi, 2012) Jenis pembukuan BOS ada beberapa, yaitu:

- a. Buku kas umum.
- b. Buku pembantu kas.
- c. Buku pembantu Bank.
- d. Buku pembantu pajak.
- e. Buku pembantu lainnya sesuai kebutuhan.

6. Pengawasan dan Pemeriksaan

Kegiatan pengawasan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari masalah yang berhubungan dengan penyalahgunaan wewenang, kebocoran dan pemborosan keuangan negara, pungutan liar dan bentuk penyelewengan lainnya. Pengawasan anggaran pada

dasarnya merupakan aktivitas untuk menilai, baik catatan, dan menentukan prosedur-prosedur dalam mengelola anggaran, apakah sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar-standar yang berlaku. Pengawasan anggaran pada dasarnya merupakan aktivitas menilai, baik catatan, dan menentukan prosedur-prosedur dalam mengimplementasikan anggaran,

apakah sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar-standar yang berlaku.

7. Pertanggungjawaban dan Pelaporan

Dalam PP no 48 tahun 2008 pasal 79 menyatakan bahwa dana pendidikan yang diperoleh dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan-kegiatan pertanggungjawaban dapat dilakukan secara bulanan, semesteran, atau setiap selesai suatu kegiatan. Penetapan waktu pertanggungjawaban bergantung pada peraturan yang berlaku, yang ditetapkan oleh pemerintah maupun yayasan bagi sekolah swasta. Isi pertanggungjawaban yaitu:

- a. Jumlah uang yang diterima dan yang dikeluarkan.
- b. Buku penerimaan dan pengeluaran.
- c. Waktu transaksi.
- d. Berbagai bukti dari penerimaan dan pengeluaran.

Pelaporan dilaksanakan dalam suatu periode tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Isi dari laporan sesuai dengan isi pertanggungjawaban dan menggunakan menggunakan format-format tertentu. Laporan dan pertanggungjawaban disampaikan kepada pihak yang terkait seperti pemerintah, komite sekolah, dan orang tua siswa, masyarakat, dan penyumbang dana.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| Nama | Judul | Variabel | Hasil Penelitian |
|----------------------------------|--|---|--|
| (Saisarani & Sinarwati, 2021) | Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020 | Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sma Negeri | Proses perencanaan,, pelaksanaan, pengawasan,dan pelaporan pengelolaan dana BOS kendala pengelolaan dana BOS di sma negeri 4 Singaraja waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan dan juga perubahan pengelolaan dana BOS |
| (Sjioen & Ludji, 2020) | Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang | Efektivitas Pengelolahaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar | Kurang efektif karrena belum sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan |
| (Barsani, Muchran, & Jaya, 2018) | Analisis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Kualitas Kelengkapan Fasilitas Sekolah Di SMP Negeri 3 Makassar | Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Meningkatkan Fasilitas Sekolah pada Smp Negeri | Peningkatan Anggaran pada beberapa sub Pembiayaan yang berkaitan dengan peningkatan fasilitas |
| (Izzah & Yanto, 2018) | Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SMK Nurul Hikmah Tengguli Bangsri Jepara) | Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Studi Kasus pada SMK | Diawali dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB serta pelaksanaan penggunaan dan terakhir dilakukan pembukuan |
| (Solikhatun, 2016) | Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta) | X:Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Y:(Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta) | Prinsip swakelola dan partisipatif dilaksanakan dengan baik karena memiliki nilai kecenderungan baik sebesar 70%. Prinsip transparan dilaksanakan dengan cukup baik karena memiliki nilai kecenderungan cukup baik sebesar 78% dan sekolah telah |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | menyebarkan informasi penerimaan program BOS kepada warga sekolah dengan menyampaikan informasi dalam rapat dewan guru dengan komite/orang tua siswa pada awal tahun ajaran. Prinsip akuntabel dilaksanakan dengan baik karena memiliki nilai kecenderungan baik sebesar 96%.Prinsip demokratis dilaksanakan dengan baik karena memiliki nilai kecenderungan baik sebesar 74%. |
|--|--|--|--|

2.3 Kerangka Berpikir

Keberhasilan program dapat dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh program tersebut dengan adanya transparansi pengelolaan keuangan dana BOS. Sejalan dengan tujuan utama program BOS adalah untuk pemerataan dan perluasan akses, program BOS juga merupakan program untuk peningkatan mutu. Meningkatkan mutu pendidikan sebagai wujud dari hasil yang dicapai program.

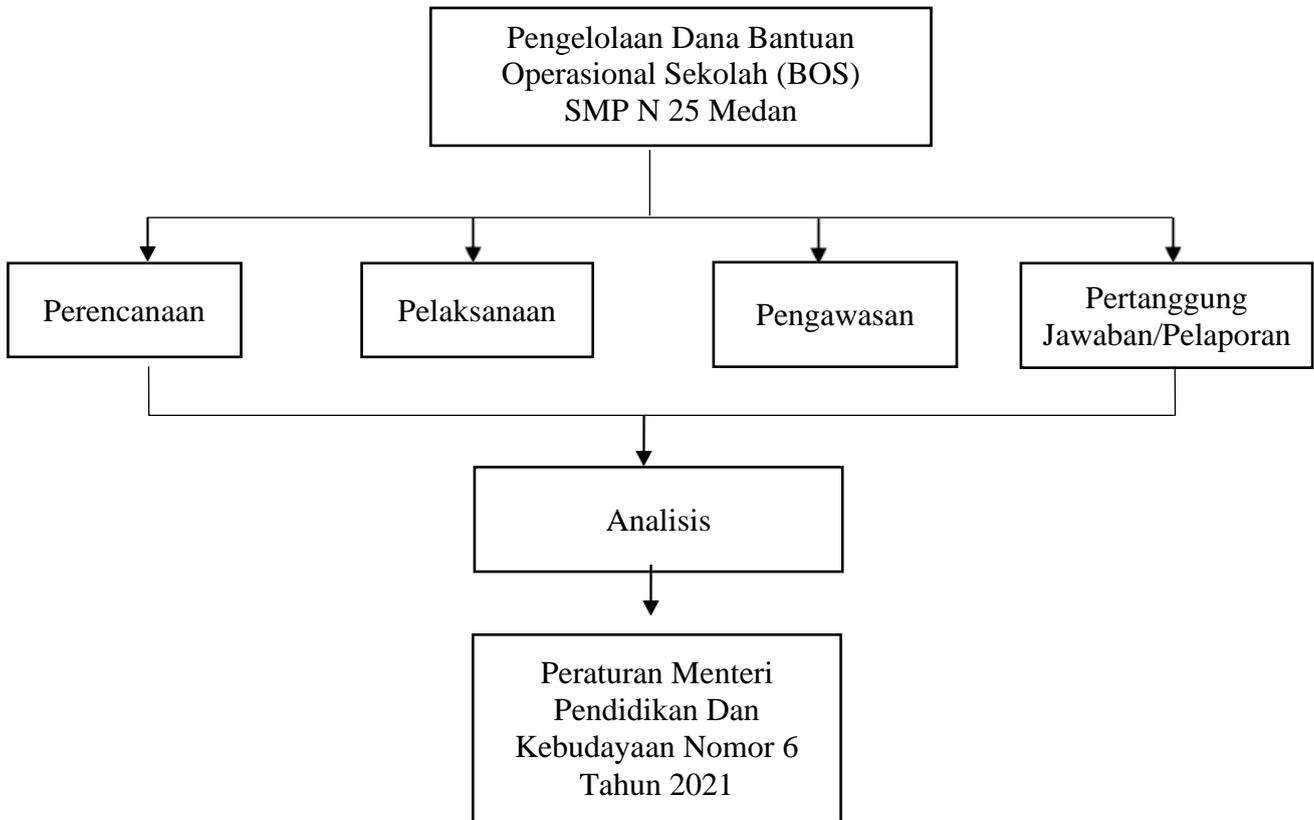
Dengan demikian, perubahan-perubahan atau manfaat tersebut mencerminkan bahwa program berjalan sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini berusaha menganalisis pelaksanaan suatu program BOS dalam rangka pemanfaatan dana BOS melihat bagaimana mekanisme yang digunakan dalam mengelola dana BOS sehingga dapat mengubah sesuatu menjadi lebih bermanfaat dalam hal ini pemanfaatan dana yang dikelola oleh sekolah dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan serta buku pedoman BOS dan Juknis BOS.

Keluaran (output), merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam hal ini prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses pendidikan dan dampak atas utilitas sekolah. Mengacu pada pengelolaan keuangan di atas, salah satunya adalah anggaran

pendapatan yang diterima dapat digunakan sebagai alat perencanaan, pengawasan terhadap seluruh kegiatan dalam organisasi pengelola pendidikan. Sehingga anggaran pendapatan pengelolaan pendidikan dapat direncanakan dan disusun dengan baik sehingga pengawasan dan rencana yang akan dilakukan dapat terlaksana. Anggaran juga dapat diartikan sebagai istilah perencanaan untuk pengendalian laba secara keseluruhan dapat didefinisikan secara luas sebagai anggaran yang sistematis dan formal untuk perencanaan, koordinasi dan pengendalian tanggung jawab manajemen (Nurmala & Effendy, 2015).

Pembiayaan sekolah yang bersumber dari keuangan negara diatur dalam peraturan perundang-undangan. Menurut (Indonesia, 2004) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan negara adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban oleh pejabat pengelola keuangan negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya, pengertian pengelolaan keuangan sekolah adalah kinerja dari kebijakan manajemen terkait aspek pembiayaan sekolah dengan pencapaian efektivitas sekolah yang dibawa oleh manajemen (Halim, Supomo, & Kusufi, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, sebelum melakukan penelitian penulis merumuskan kerangka konsep sebagai dasar dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, dengan satu variabel. Penelitian ini juga untuk memberi gambaran mengenai pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik.

Menurut (Nazir, 2016) Jenis deskriptif adalah metode dalam meneliti untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan (Sugiyono, 2017) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen. Dimana variabel mandiri dalam penelitian ini adalah:

Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah proses yang dilakukan dalam program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar 12 tahun. Dalam upaya pemerataan dan

peningkatan mutu pendidikan dasar 12 tahun, banyak program yang telah, sedang dan akan dilakukan.

1. Perencanaan adalah kegiatan mengkoordinasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi. Perencanaan merupakan kegiatan yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan organisasi.

2. Pelaksanaan adalah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan.

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan.

3. Pengawasan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari masalah yang berhubungan dengan penyalahgunaan wewenang, kebocoran dan pemborosan keuangan negara, pungutan liar dan bentuk penyelewengan lainnya.

Pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan daripada kegiatan-kegiatan orang-orang bawahan untuk menjamin agar kejadian-kejadian sesuai dengan rencana-rencana.

4. Pertanggungjawaban adalah kegiatan yang dilakukan sebagai alat kontrol atas pencapaian hasil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan-kegiatan pertanggungjawaban dapat dilakukan secara bulanan, semesteran, atau setiap selesai suatu kegiatan.

Pertanggungjawaban merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran nilai-nilai atau norma yang ada dimasyarakat atau yang dimiliki oleh para pengguna.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat di dalam penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 25 Medan yang beralamat di Jl. Rawe II No.10, Tangkahan, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20243. Penelitian ini direncanakan di bulan Februari 2023 sampai dengan Juli 2023 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

| Kegiatan Penelitian | Feb | | | | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | |
|---------------------|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penyusunan Proposal | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi (pengelompokan) yang sifatnya menunjukkan kualitas dan bukan angka atau nilai kuantitatif (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015). Jenis data terbagi menjadi dua macam yaitu data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif atau

uraian lain dan pengukurannya tidak dapat menggunakan skala numerik, data kuantitatif adalah data yang berbentuk sebuah angka atau bilangan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Sumber yang diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen resmi yang dikeluarkan oleh sekolah terkait. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi objek penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran berupa data-data sekolah, dan dokumen-dokumen dari sumber yang dianggap relevan dengan sasaran penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi peneliti juga melakukan pengumpulan informasi melalui penelusuran berupa data-data sekolah, kepegawaian dari dokumen-dokumen, Laporan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, Laporan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang diperlukan pada SMP Negeri 25 Medan

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan maksud tertentu, yaitu adanya pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban dari atas pertanyaan- pertanyaan). Adapun narasumber dalam penelitian adalah stakeholder sekolah meliputi pimpinan/kepala sekolah, bendahara, dan staff guru SMP Negeri 25 Medan.

Adapun tabel wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Wawancara Pengelolaan Keuangan BOS

| No. | Item | Indikator | Jumlah Pertanyaan |
|-----|--------------------|---|----------------------|
| 1. | Perencanaan | Perencanaan Anggaran Dana BOS | 1,2 |
| | | Perencanaan SDM Pengelola BOS | 3,4 |
| 2. | Pelaksanaan | Penyaluran | 5,6 |
| | | Penggunaan | 7,8 |
| | | Proses Pembelanjaan | 9,10 |
| 3. | Pengawasan | Pengawasan oleh Kepala Sekolah | 11,12 |
| | | Rutinitas pengawasan oleh Kepala Sekolah | 13,14 |
| | | Monitoring oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota | 15,16 |
| | | Verifikasi besar dana BOS | 17,18 |
| 4. | Pertanggungjawaban | Bentuk Pertanggungjawaban | 19,20 |
| | | Waktu Pertanggungjawaban | 21,22 |
| | | Yang membuat Pertanggungjawaban | 23,24 |
| | | Pihak yang diberik Waktu Pertanggungjawaban | 25,26 |

Sumber: data diolah, 2023

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan

salah satu jenis penelitian yang tujuannya mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, serta perbedaan antara fakta dan suatu kondisi objek yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif yang meliputi beberapa langkah yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Tahap pertama meliputi pada editing, pengelompokkan, dan meringkas data, tahap kedua meliputi menyusun kode-kode dan catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti menemukan tema-tema dan pola data. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dimasukkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut

kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)
Penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotetesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Profil SMP Negeri 25 Medan

SMP Negeri 25 Medan berdiri pada tahun 1983 pada awal berdiri sekolah ini bernama SMP Negeri 23, namun di tahun 1998 nama SMP nya berubah menjadi SMP Negeri 25 Medan. Dibangun dari dana Pelita III Tahun ke IV yang diresmikan pada tanggal 13 Februari 1984. Sejak tahun 2022 hingga sekarang sekolah ini dipimpin oleh Ibu Arfiliana S. Pd. M.Pd, yang beralamat di Jl. Rawe II No. 10 Tangkahan Kec. Medan Labuhan Kota Medan, Sumatera Utara. 20243

Keberadaan SMP Negeri 25 Medan tidak berbeda dengan sekolah-sekolah dasar lainnya yaitu sekolah ini juga merupakan bagian dari sistem pelayanan pendidikan siswa dan juga melayani masyarakat umum tanpa memandang golongan, suku bangsa dan agama. SMP Negeri 25 Medan siap melayani pendidikan masyarakat dengan didukung oleh peralatan, sarana dan prasarana yang memadai serta dengan biaya pendidikan gratis dengan tenaga pengajar dan pendidik yang profesional.

Visi, Misi, Keyakinan Dasar dan Nilai Dasar SMP Negeri 25 Medan

Visi:

Bersama membantu pendidikan untuk semua yang berkualitas dan berdaya saing.

Misi:

1. Meningkatkan akses dan mutu pendidikan dan menuntaskan program wajib belajar 3 tahun.
2. Memberikan pelayanan pendidikan yang merata, berkualitas dan dilandasi nilai religius dan de ' 's.
3. Meningkatkan profesionalism a pendidik dan kependidikan.
4. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan.

4.1.2 Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 25 Medan

1. Perencanaan Dana BOS

Proses perencanaan dana BOS di SMP Negeri 25 Medan diawali proses penyusunan RKAS BOS SMP. Proses penyusunan RKAS diawali dengan mengumpulkan kebutuhan dari masing-masing sumber daya manusia, kemudian akan dilakukan pengajuan kepada tim anggaran. Tim anggaran terdiri dari Kepala Sekolah, Tata Usaha. Tim anggaran sekolah akan membuat penyusunan konsep mengenai pemasukann dan pengeluaran APBS (Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah), dan akan dilakukan rapat dengan Komite Sekolah untuk dimintai pertimbangan mengenai kegiatan yang telah direncanakan oleh tim anggaran. Komite sekolah akan memeberikan saran atas kegitan yang telah direncanakan oleh tim mana yang perlu dianggarkan dengan segera dan yang tidak dapat dianggarkan dengan segera.

Selanjutnya dilaksanakan rapat antara kepala sekolah, guru, komite sekolah. Tujuan rapat ini adalah untuk membicarakan apa saja kebutuhan guru dalam proses pembelajaran, serta apa saja perlengkapan yng dibutuhkan sekolah. Pengelolaan dana BOS sekolah disesuaikan berdasarkan delapan standar pendidikan nasional, yaitu pengembangan kompetensi lulusan,

pengembangan standar isi, pengembangan standar proses, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan standar pengelolaan, pengembangan standar pembiayaan dan pengembangan dan implementasi sistem penilaian. Dari delapan standar ini lalu dijabarkan sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Arfiliana S. Pd. M.Pd (kepala SMP Negeri 25 Medan) beliau mengungkapkan bahwa “yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS yaitu Kepala sekolah, guru, dan komite sekolah langkah yang dilakukan yaitu mengadakan rapat untuk membuat perencanaan anggaran pendapatan belanja sekolah serta membicarakan apa saja kebutuhan sekolah dan kebutuhan guru dalam proses pembelajaran.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan bendahara (Imam Rhoziki, S.Pd), yang menyatakan bahwa “yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS tersebut kepala sekolah, guru, komite sekolah, perencanaan anggaran belanja sekolah dilakukan dengan rapat untuk membicarakan apa saja kebutuhan sekolah dan kebutuhan guru dalam pembelajaran”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 25 Medan dilakukan rapat antara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Dalam rapat tersebut dibicarakan apa saja kebutuhan sekolah dan kebutuhan guru sesuai dengan anggaran yang tersedia. Dalam perencanaan anggaran mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional yaitu pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan standar isi,

pengembangan standar proses, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan standar pengelolaan, pengembangan standar pembiayaan dan pengembangan dan implementasi sistem penilaian. Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan guru terdapat kesamaan jawaban tentang pengelolaan dana BOS dan proses perencanaannya.

2. Pelaksanaan Dana BOS

Pelaksanaan dana BOS di SMP Negeri 25 Medan pada tahun 2022 diperoleh dari wawancara kepada Kepala Sekolah, Bendahara BOS, guru, dan Komite Sekolah. Dalam satu tahun sekolah menerima dana BOS untuk tahun 2021 yang dibagi 3 tahap yaitu pada tahap satu sebesar 30%, tahap dua sebesar 40%, tahap dua sebesar 30%. Alokasi dana BOS tiap sekolah untuk penyaluran dan BOS tiap triwulanya didasarkan data dapodik dengan ketentuan tahap 1 januari-maret, tahap 2 april-agustus, tahap 3 september-desember.

Sedangkan untuk tahun 2022 yang dibagi 2 tahap yaitu pada tahap satu sebesar 70%, tahap dua sebesar 30%. Alokasi dana BOS tiap sekolah untuk penyaluran dan BOS tiap triwulanya didasarkan data dapodik dengan ketentuan tahap 1 januari-juni, tahap 2 juli-desember.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Arfiliana S. Pd. M.Pd (kepala SMP Negeri 25 Medan) beliau mengungkapkan bahwa “penyaluran dana BOS untuk tahun 2021 dibagi menjadi 3 tahap yaitu, tahap 1 sebesar 30%, tahap dua sebesar 40%, dan tahap tiga sebesar 30%. Hal serupa juga dikatan oleh bendahara BOS dan guru bahwa penyaluran dana dibagi menjadi 3 tahap dalam setahun.

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa semua responden mengetahui penyaluran Dana BOS SMP Negeri 25 Medan. Penyaluran Dana BOS SMP Negeri 25 Medan diterima dalam tiga tahap untuk tahun 2021, tahap pertama januari-maret sebesar 30%, tahap kedua april-agustus sebesar 40%, tahap ketiga september-desember sebesar 30%. Sedangkan ditahun 2022 diterima dalam dua tahap yaitu sebesar 70%, tahap dua sebesar 30%, dengan ketentuan tahap 1 januari-juni, tahap 2 juli-desember.

Berikut data penerimaan dana BOS SMP Negeri 25 Medan ditahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Penerimaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan
Tahun Pelajaran 2020/2021

| Keterangan | Jumlah Penerimaan | Jumlah Pengeluaran |
|-------------------|--------------------------|---------------------------|
| Tahap I | Rp. 245.616.000 | Rp. 187.973.102 |
| Tahap II | Rp. 327.488.000 | Rp. 385.002.724 |
| Tahap III | Rp. 242.256.000 | Rp. 242.182.057 |

(Sumber: KTU SMP Negeri 25 Medan)

Berikut data penerimaan dana BOS SMP Negeri 25 Medan ditahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penerimaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan
Tahun Pelajaran 2021/2022

| Keterangan | Jumlah Penerimaan | Jumlah Pengeluaran |
|-------------------|--------------------------|---------------------------|
| Tahap I | Rp. 564.979.288 | Rp. 477.197.349 |
| Tahap II | Rp. 242.256.000 | Rp. 329.701.841 |

(Sumber: KTU SMP Negeri 25 Medan)

Data mengenai penggunaan Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) SMP Negeri 25 Medan diperoleh dari wawancara kepada Kepala Sekolah, Bendahara BOS, guru, Komite Sekolah, dokumen dan observasi. Penggunaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional nonpersonalia. Proses penggunaan

Dana BOS SD dilakukan sesuai dengan RAB BOS SMP Negeri 25 Medan yang telah dibuat oleh sekolah di awal periode anggaran.

Dana BOS digunakan untuk pembelian alat tulis sekolah, penggandaan soal dan penyediaan lembar jawab, pembelian peralatan pendidikan, pembelian alat dan bahan habis pakai, penyelenggaraan kegiatan pembinaan siswa/ekstrakurikuler, pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana/prasarana sekolah, kegiatan daya dan jasa sekolah, penyusunan dan pelaporan, serta peningkatan mutu, kegiatan pengadaan buku teks pelajaran, penerimaan siswa baru, pemeliharaan sarana prasarana, pembayaran honorarium bulanan guru hnor, langganan daya dan jasa, perawatan sekolah, profesi guru, pembiayaan pengelolaan BOS, pembelian dan perawatan perangkat komputer.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Arfiliana S. Pd. M.Pd (kepala SMP Negeri 25 Medan) beliau mengungkapkan bahwa “kegunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) seperti sarana prasarana guru membutuhkan buku paket dan media pembelajaran maka disesuaikan dengan dana yang tersedia, pembayaran gaji honorer, proses penerimaan murid baru seperi dalam pembelian ATK dan pembelian snack guru, pembiayaan ujian-ujian seperti ujian tengah semester, ujian semester 1 dan 2, kegiatan-kegiatan olimpiade yang diberi uang transpor kepada siswa dan guru pendamping, dapodik, alat-alat olahraga”.

Tabel 4.3
Realisasi Penggunaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan
Tahun Pelajaran 2020/2021

| No | Program Kegiatan | Jumlah Dana |
|-----------|-----------------------------------|--------------------|
| 1. | Pengembangan kompetensi lulusan | Rp. 34.515.000 |
| 2. | Pengembangan standar proses | Rp. 120.102.800 |
| 3. | Pengembangan sarana dan prasarana | Rp. 239.491.944 |
| 4. | Pengembangan Standar pembiayaan | Rp. 421.048.139 |

| | | |
|---------------|------------------------|--|
| Jumlah | Rp. 815.157.883 | |
|---------------|------------------------|--|

(Sumber: KTU SMP Negeri 25 Medan)

Tabel 4.4
Realisasi Penggunaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan
Tahun Pelajaran 2021/2022

| No | Program Kegiatan | Jumlah Dana |
|---------------|--|--------------------|
| 1. | Pengembangan standar isi | Rp. 2.255.000 |
| 2. | Pengembangan standar proses | Rp. 2.400.000 |
| 3. | Pengembangan sarana dan prasarana | Rp. 386.285.261 |
| 4. | Pengembangan standar pengelolaan | Rp. 112.838.929 |
| 5. | Pengembangan standar pembiayaan | Rp. 297.900.000 |
| 6. | Pengembangan dan implementasi sistem penilaian | Rp. 5.220.000 |
| Jumlah | Rp. 806.899.190 | |

(Sumber: KTU SMP Negeri 25 Medan)

Dalam Pelaksanaan dana BOS di SMP Negeri 25 Medan yang mengacu pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan standar isi, pengembangan standar proses, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan standar pengelolaan, pengembangan standar pembiayaan dan pengembangan dan implementasi sistem penilaian.

Dimana pengembangan kompetensi lulusan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

Pengembangan standar isi merupakan kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender

pendidikan atau akademik dan sesuai Peraturan Pemerintah, dimana SMP Negeri 25 Medan mencantumkan dan menjelaskan tentang kerangka apa saja yang harus dipenuhi dalam sekolah menengah pertama dan juga struktur kurikulum yang telah ditegaskan dan diberitahukan oleh pihak Permendikbud No. 21 Tahun 2016 jadi sekolah menjalankan apa yang sudah tertera oleh pihak Permendikbud

Pengembangan standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Pasal 1, dimana SMP Negeri 25 Medan dapat memudahkan pihak guru guru dalam membuat perencanaan di sekolah baik itu per semester atau tahunan

Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas kerja tenaga pendidik dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan, dan merupakan suatu cara efektif untuk menghadapi beberapa tantangan dalam lembaga pendidikan serta membuat proses kependidikan menjadi lebih baik, dimana SMP Negeri 25 Medan sering dilakukan seperti rapat atau mentoring antara sesama kepala sekolah dengan pihak guru guru yang ada membahas tentang pengembangan pembelajaran yang baik oleh guru dan disampaikan atau diajarkan kepada murid demi mencapai target kelulusan yang baik.

Pengembangan sarana dan prasarana merupakan suatu upaya yang dilakukan pihak sekolah guna memberikan pelayanan secara baik dan merata bagi pihak-pihak pelaksana sarana prasarana pendidikan, dimana SMP Negeri

25 Medan yaitu yang dapat dilihat sarana disekolah menengah ini sudah mencukupi atau bisa kita bilang sudah baik dalam bentuk fasilitas namun hanya 1 bangunan lagi yang harus di renovasi, sedangkan prasarana sudah cukup berjalan baik sejauh ini dalam memberikan pendidikan yang baik buat siswa/siswi yang ada disekolah.

Pengembangan standar pengelolaan merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, dimana standar pengelolaan sekolah SMP Negeri 25 Medan sudah mampu menjadi lebih baik dimana sebelumnya terjadi sedikit permasalahan dalam perencanaan dimana keterlambatan dalam pembuatan RKAS dikarenakan pergantian bendahara yang bekerja di SMP ini.

Pengembangan standar pembiayaan merupakan kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun, dimana bendahara dan kepala sekolah serta pihak guru sekolah SMP Negeri 25 Medan yang di bidang ekonomi berusaha kerja efektif dan efisien dalam menanganai keuangan contoh seperti dana bos yang terjadi disekolah ini

Pengembangan dan implementasi sistem penilaian yang berbasis kompetensi, yang dimana hal ini terjadi pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan

berdasarkan proses dan hasil), dimana disekolah SMP Negeri 25 Medan sudah dijalankan sesuai kurikulum yang berjalan contohnya kurikulum 2013

3. Pengawasan Dana BOS

Proses pengambilan Dana BOS SMP melalui bank penyalur dari Pemerintah Pusat yang kemudian oleh pihak sekolah dipindahkan ke rekening sekolah. Adapun pengambilan dana BOS terdapat prosedur tersendiri Pengambilan Dana BOS SMP harus menggunakan cek giro yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan Bendahara BOS dengan menunjukan bukti KTP/SIM.

Pengambilan Dana BOS SMP harus disesuaikan jumlah siswa dan harus dengan izin/tanda tangan Kepala Sekolah dan Bendahara BOS. Pencairan dana SMP Negeri 25 Medan tidak semuanya langsung dicairkan pada saat pengambilan, namun dilakukan sesuai kebutuhan yang akan dilaksanakan segera.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Arfiliana S. Pd. M.Pd (kepala SMP Negeri 25 Medan) beliau mengatakan bahwa “Proses pengambilan Dana BOS SMP melalui bank terdapat prosedur, kemudian pengambilannya dilakukan oleh Bendahara BOS. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan bendahara (Imam Rhoziki, S.Pd), yang menyatakan bahwa “Proses pengambilan dana di bank dengan bukti tanda tangan Kepala Sekolah dan Bendahara BOS serta menunjukkan bukti KTP/SIM, yang bertugas mengambil adalah Bendahara BOS”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa terdapat kesamaan jawaban antara kepala sekolah dan bendahara BOS, bahwa proses pengambilan

dana BOS dilakukan oleh bendahara BOS dengan bukti tanda tangan kepala sekolah dan bendahara BOS. Dalam pengambilan dana BOS dapat diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan menyisakan saldo minimum sesuai peraturan yang berlaku. Dana BOS diterima secara utuh oleh sekolah dan tidak diperkenankan adanya pemotongan atau pungutan biaya apapun dan oleh pihak manapun.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Arfiliana S. Pd. M.Pd (kepala SMP Negeri 25 Medan) beliau mengungkapkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pemberian gaji yang diberikkan kepada guru-guru honorer, dimana hal ini terjadi disebabkan karena dana BOS dari Dinas Pendidikan sering terjadinya keterlambatan. Hal ini tentu tidak baik bagi kinerja dari para guru honorer yang bekerja di SMP Negeri 25 Medan

4. Pelaporan Dana BOS

Data Pelaporan diperoleh dari wawancara kepada Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan dokumentasi. Pertanggungjawaban sekolah kepada pemerintah dengan memberikan laporan Pengelolaan dana BOS SMP Negeri 25 Medan pada setiap akhir periode dana BOS SMP Negeri 25 Medan. Adapun pihak-pihak yang diberikan laporan dana BOS SMP Negeri 25 Medan adalah Dinas Pendidikan Kota Medan dan Dinas Pusat laporan untuk Kota Medan berupa laporan ringkas dan laporan untuk Dinas Pusat di Medan melalui email.

Selain dinas-dinas tersebut, sekolah juga melaporkan Pengelolaan dana BOS SMP Negeri 25 Medan pada Komite Sekolah. Kegiatan Pelaporan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah atas keterlaksanaan dana BOS SMP Negeri 25 Medan kepada pemerintah pusat dibuat oleh Tim

Manajemen BOS SMP dan secara khusus oleh Bendahara BOS dengan pembantunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arfiliana S. Pd. M.Pd (kepala SMP Negeri 25 Medan) beliau mengungkapkan bahwa “Sekolah sudah mampu membuat format laporan sesuai petunjuk. Waktu Pelaporan akhir periode dana BOS SMP Negeri 25 Medan. Pihak yang diberi laporan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Pusat. Walau terkadang juga mendapat hambatan dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban dikarenakan penyaluran yang terlambat dan tidak rutin, sehingga membuat tim BOS sekolah jadi terburu-buru dalam membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ). Adapun pelaporan dana BOS SMP Negeri 25 Medan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi pelaporan ARKAS.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh bendahara BOS (Imam Rhoziki, S.Pd) bahwa pelaporan BOS Sekolah mampu membuat laporan sesuai format. Waktu Pelaporan akhir periode. Pihak yang diberi laporan, dinas pendidikan Kabupaten, dan Pusat. Pembuat laporan Bendahara BOS dan pembantu bendahara.

4.1.3 Faktor Penghambat dan Pendukung Pengelolaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan

Setiap proses kerja akan berhasil jika dipengaruhi faktor-faktor pendukung. Tetapi proses kerja tersebut bisa juga kurang berhasil secara efektif dan efisien, atau bahkan tidak berhasil sama sekali jika faktor penghambat lebih besar daripada faktor pendukung. Demikian halnya pengelolaan dana BOS di

sekolah SMP Negeri 25 Medan dalam menjalankan program kerjanya tentu tidak luput dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaanya.

Faktor pendukung pengelolaan dana BOS sekolah SMP Negeri 25 Medan adalah besarnya dukungan dewan guru dan kepala sekolah di sekolah terhadap realisasi pengelolaan dana BOS di sekolah SMP Negeri 25 Medan. Besarnya dukungan ini akan memperlancar setiap realisasi pengelolaan dana BOS sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SMP Negeri 25 Medan. Karena tanpa dukungan baik berupa pemikiran, tenaga maupun dana BOS mustahil realisasi pengelolaan dana BOS Sekolah dapat berjalan sesuai rencana. Sedangkan faktor penghambat ialah kurangnya sosialisasi sekolah tentang dana BOS yang mungkin mengakibatkan kesalahan dalam pembuatan RKAS dan keterlambata penyaluran dana BOS dari pusat ke sekolah yang tentunya akan berimbas kepada kegiatan pembelajaran dan sarana prasarana sekolah.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan pengurus komite sekolah di sekolah SMP Negeri 25 Medan sebagai berikut: “Faktor pendukung pengelolaan dana BOS sekolah yaitu bahwa semua pada saat perencanaan realisasi pengelolaan keuangan dana BOS sekolah di semua para pimpinan beserta guru dan staf ikut terlibat dalam melakukan realisasi anggaran tahun pelajaran 2021/2022 sehingga semua realisasi anggaran dan jumlah yang akan dikeluarkan telah disetujui semua pihak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterlambatan penyaluran dana BOS dari pusat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan komite sekolah ada persamaan jawaban terhadap faktor penghambat dan pendukung

pengelolaan dana di sekolah adalah faktor pendukung berasal dari pemerintah yang memberikan dana bantuan BOS untuk kebutuhan operasional sekolah di SMP Negeri 25 Medan juga keterlibatan seluruh, guru pimpinan dan staf SMP Negeri 25 Medan dalam mengikuti perencanaan realisasi pengelolaan dana BOS sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang berasal dari keterlambatan yang kerap kali terjadi dari proses penyaluran dana BOS itu sendiri.

4.1.4 Upaya Sekolah SMP Negeri 25 Medan Menghadapi Hambatan dalam Pengelolaan Dana BOS

Dalam setiap proses kerja akan berhasil jika dipengaruhi faktor-faktor yang mendukung sebuah kinerja itu kan berhasil dicapai dengan maksimal. Tetapi proses kerja tersebut bisa juga kurang berhasil secara efektif dan efisien, atau bahkan tidak berhasil sama sekali jika faktor penghambat lebih besar daripada faktor pendukung. Namun demikian meski adanya hambatan yang didapati dalam pengelolaan tersebut tidak berarti menyatakan bahwa pengelolaan tersebut akan gagal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Di dalam proses manajemen yang baik tentunya sebuah instansi atau organisasi sudah menyiapkan kemungkinan-kemungkinan baik dan buruk yang akan terjadi dalam waktu dekat maupun lambat, begitupun dalam pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 25 Medan tentu mengalami hambatan yang harus di upayakan penanganannya agar pengelolaan dan realisasi dana BOS tetap berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 25 Medan Ibu Arfiliana S. Pd. M.Pd dan juga bendahara Bapak Imam Rhoziki, S.Pd, faktor penghambat yang paling utama dijumpai ialah keterlambatan penyaluran dana BOS kepada sekolah, misalnya saja penyaluran tahap dua dibulan april seringkali terlambat hingga bulan juni, atau juga seringkali penyaluran sekaligus dua tahap di tahap ketiga yaitu bulan september. Hal ini tentu menghambat pengelolaan dana BOS, dana yang harusnya direalisasikan tidak terealisasi oleh karena dana yang belum masuk ke sekolah. Selain itu pembuatan LPJ setiap tahap pun menjadi terhambat oleh karena dana yang belum terealisasikan.

Meski begitu pihak sekolah terutama kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk pengelolaan dana BOS tetap berjalan dengan baik, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 25 Medan Ibu Arfiliana S. Pd. M.Pd tentang upaya yang dilakukan dalam menangani hambatan pengelolaan dana BOS beliau mengatakan bahwa “ dalam penyaluran dana BOS seringkali kita mengalami keterlambatan sampainya, terkadang sudah waktunya untuk pemeliharaan sekolah seperti pemangkasan pepohonan di depan sekolah terpaksa ditunda oleh karena dana yang belum sampai, upaya yang dapat kita lakukan adalah memaksimalkan kebutuhan sekolah yang dari yang paling penting misalnya buku pelajaran, alat tulis kantor, dan lainnya yang dianggap paling dibutuhkan.

Proses belajar mengajar adalah hal yang paling utama karena mengingat dari tujuan dana BOS adalah untuk memaksimalkan pendidikan kepada anak-anak bangsa.” Hal yang hampir serupa dituturkan oleh Bapak (Imam Rhoziki,

S.Pd) tentang upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 25 Medan, beliau mengatakan bahwa “faktor penghambat adalah salah satu hal yang wajib dan lumrah untuk setiap organisasi yang ada, seperti halnya di sekolah kita dalam pengelolaan dana BOS faktor yang paling umum menghambat adalah keterlambata masuknya dana BOS atau penyaluran dana BOS itu sendiri, sehingga kita seringkali merevisi atau bahkan menunda LPJ tahapan, yang seharusnya LPJ ada setiap tahap menjadi tertunda dan kita buat pada saat dana BOS itu sudah tereralisasikan, upaya yang paling utama kita lakukan adalah jaga-jaga dalam artian kita menempatkan kebutuhan yang paling utama untuk proses belajarmengajar dan gaji guru, sehingga tujuan utama dana BOS untuk memaksimalkan pendidikan kepada anak bangsa tidak mengalami hambatan.

Dari wawancara diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan sekolah SMP Negeri 25 Medan dalam menghadapi hambatan keterlambatan penyaluran dana BOS adalah dengan cara memaksimalkan dana untuk tujuan yang paling dibutuhkan yaitu proses mmengajar mengajar, seperti pembelian buku belajar mengajar, alat tulis kantor, juga gaji guru. Sehingga dari upaya ini juga dapat disimpulkan bahwa sekolah sudah melakukan manajemen yang baik dengan mempersiapkan konsekuensi dann mempertanggungjawabkan dengan semaksimal mungkin.

4.2 Pembahasan

Suatu lembaga pendidikan yaitu suatu sekolah harus melaksanakan pengelolaan BOS dengan baik untuk tercapainya pendidikan yang baik. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Arfiliana S. Pd. M.Pd sebagai kepala

SMP Negeri 25 Medan diperoleh informasi bahwa kepala sekolah memahi dalam pengelolaan dana BOS yaitu perencanaan, penyaluran dana, pengambilan dana, penggunaan dana, pertanggung jawaban dana.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah, yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan dana BOS yang berkaitan dengan perencanaan/penganggaran, penyaluran dana, pengambilan dana, penggunaan dana, pertanggung jawaban dana. Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa pemahaman kepala sekolah tentang pengelolaan dana BOS sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah, ini menandakan bahwa sekolah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan yang telah ditentukan, karena jika tidak memahami maka akan terkendala dalam pelaksanaannya.

1. Pengelolaan Dana BOS

a. Perencanaan Dana BOS

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Arfiliana S. Pd. M.Pd dan Bapak Imam Rhoziki, S.Pd, sebagai kepala sekolah dan bendahara BOS dapat diperoleh informasi bahwa dalam perencanaan yaitu dengan diadakan rapat antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, penjaga sekolah. Adapun tujuan diadakan rapat ini untuk mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan sekolah serta mengetahui kebutuhan dari guru guna terselenggaranya proses pembelajaran. Dalam perencanaan RKAS guna mencapai hasil pengelolaan yang maksimal menyangkut waktu penyusunan, penggunaan skala prioritas dan keterlibatan guru serta komite sekolah dalam penyusunan RKAS.

Penyusunan RKAS berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam kategori berhasil yaitu:

- 1) Waktu penyusunan RKAS tepat waktu disusun pada awal tahun anggaran,
- 2) Penyusunan dilakukan dengan skala prioritas kebutuhan sekolah,
- 3) Penyusunan dilakukan dengan melibatkan guru dan komite sekolah.

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa pemahaman kepala sekolah dan bendahara BOS tentang pengelolaan dana BOS sesuai dengan peraturan pemerintah dan berhasil dalam hal perencanaan dana BOS atau penyusunan RKAS sudah sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini adalah tabel penyusunan RKAS SMP Negeri 25 Medan.

Tabel 4.4
Penyusunan RKAS SMP Negeri 25 Medan

| Komponen | Kriteria | Hasil | Seharusnya | Keterangan |
|-----------------|---------------------------------------|---|---|------------|
| Penyusunan RKAS | Waktu penyusunan. | Waktu penyusunan dilakukan awal tahun anggaran. | Waktu penyusunan dilakukan awal tahun anggaran. | Berhasil. |
| | Penggunaan Skala prioritas. | Pnggunaan sumber dana dengan skala prioritas kebutuhan sekolah. | Pnggunaan sumber dana dengan skala prioritas kebutuhan sekolah. | Berhasil. |
| | Keterlibatan guru dan komite sekolah. | Adanya keterlibatan guru dan komite. | Adanya keterlibatan guru dan komite. | Berhasil. |

b. Pengawasan Dana BOS

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa terdapat kesamaan jawaban antara kepala sekolah dan bendahara BOS, bahwa proses pengambilan dana BOS dilakukan oleh bendahara BOS dengan bukti tanda tangan kepala sekolah dan bendahara BOS. Dalam pengambilan dana BOS dapat diambil

sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan menyisakan saldo minimum sesuai peraturan yang berlaku. Dana BOS diterima secara utuh oleh sekolah dan tidak diperkenankan adanya pemotongan atau pungutan biaya apapun dan oleh pihak manapun.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Arfiliana S. Pd. M.Pd (kepala SMP Negeri 25 Medan) beliau mengungkapkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pemberian gaji yang diberikkan kepada guru-guru honorer, dimana hal ini terjadi disebabkan karena dana BOS dari Dinas Pendidikan sering terjadinya keterlambatan. Hal ini tentu tidak baik bagi kinerja dari para guru honorer yang bekerja di SMP Negeri 25 Medan

c. Pelaksanaan Dana BOS

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Arfiliana S. Pd. M.Pd dan Bapak Imam Rhoziki, S.Pd. SMP sebagai kepala sekolah, bendahara BOS SMP Negeri 25 Medan dapat diperoleh informasi kegunaan dana BOS untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional nonpersonalia seperti sarana prasarana, buku paket dan media pembelajaran maka disesuaikan dengan dana yang tersedia, pembayaran gaji honorer, proses penerimaan murid baru seperti dalam pembelian ATK dan pembelian snack guru, pembiayaan ujian tengah semester, ujian semester I dan semester II, kegiatan daya dan jasa sekolah, penyusunan dan pelaporan, serta peningkatan mutu, pengadaan buku teks pelajaran, penerimaan siswa baru, pemeliharaan sarana prasarana, langganan daya dan jasa, perawatan sekolah, profesi guru, pembiayaan pengelolaan BOS, pembelian dan perawatan perangkat komputer.

Dari hasil yang yang ditemukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 25 Medan dalam penggunaan atau pelaksanaan Dana BOS sudah dapat dikatakan baik dan tepat sasaran sesuai petunjuk teknis penggunaan Dana BOS tahun 2022. Berikut ini penggunaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Keberhasilan Penggunaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan

| No. | Juknis Dana BOS 2022 | Hasil |
|-----|--|-----------|
| 1. | Pengembangan standar isi | Berhasil. |
| 2. | Pengembangan standar proses | Berhasil. |
| 3. | Pengembangan sarana dan prasarana | Berhasil. |
| 4. | Pengembangan standar pengelolaan | Berhasil. |
| 5. | Pengembangan standar pembiayaan | Berhasil. |
| 6. | Pengembangan dan implementasi sistem penilaian | Berhasil. |
| 7. | Pengembangan standar isi | Berhasil. |
| 8. | Pengembangan standar proses | Berhasil. |

(Sumber: SMP Negeri 25 Medan)

d. Pelaporan dana BOS

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Arfiliana S. Pd. M.Pd dan Bapak Imam Rhoziki, S.Pd, sebagai kepala sekolah, bendahara BOS SMP Negeri 25 Medan dapat diperoleh informasi bahwa sekolah sudah mampu membuat format laporan sesuai petunjuk teknis BOS. Waktu Pelaporan akhir periode Dana BOS SMP, pihak yang diberi laporan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Pusat Pembuat laporan Tim Manajemen BOS Smp. Laporan dana BOS SMP Negeri 25 Medan jelas dan tersusun dengan baik dan rapi, RKAS ditandatangani oleh Kepala Sekolah, dan dokumen

sekolah disimpan di sekolah dan diperlihatkan kepada Pengawas Sekolah, Tim Manajemen BOS Kota Medan dan para pemeriksa lainnya.

Dari hasil temuan penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa pelaporan Dana BOS yang dilakukan oleh SMP Negeri 25 Medan sudah memenuhi kriteria pelaporan Dana BOS dalam petunjuk teknis pelaporan Peraturan pemerintah tahun 2022 yaitu kepala sekolah bertanggungjawab mutlak atas pengelolaan dana BOS dan membuat pelaporan setiap tahap dan setiap akhir tahun penggunaan Dana BOS. Dan kemudian diserahkan dan diperiksa oleh Tim BOS Kota Medan.

Secara garis besar faktor penghambat dalam pengelolaan dana BOS yang dihadapi SMP Negeri 25 Medan ialah keterlambatan dalam penyaluran dana BOS yang menyebabkan pihak sekolah menjadi sedikit sulit dalam penyelesaian LPJ yang dibuat setiap tahapannya. Oleh karena dana BOS yang penyalurannya tidak menentu pun membuat sekolah harus siap sedia untuk memaksimalkan pengelolaannya.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengelolaan dana BOS pada SMP Negeri 25 Medan belum begitu maksimal, pada saat pengelolaan dana BOS adalah kurangnya sosialisasi yang dilakukan dari dinas pendidikan tentang dana BOS, sehingga pihak sekolah terkadang kesulitan dalam menyusun RKAS
2. Pengawasan pengelolaan dana BOS pada SMP Negeri 25 Medan belum begitu maksimal, hal ini terlihat masih terdapat kelemahan dalam pemberian gaji yang diberikkan kepada guru-guru honorer, dimana hal ini terjadi disebabkan karena dana BOS dari Dinas Pendidikan sering terjadinya keterlambatan. Hal ini tentu tidak baik bagi kinerja dari para guru honorer yang bekerja di SMP Negeri 25 Medan
3. Pelaksanaan pengelolaan BOS pada SMP Negeri 25 Medan sudah berhasil berdasarkan indikator petunjuk teknis penggunaan Dana BOS tahun 2022, namun seringkali terjadi keterlambatan penyaluran dana BOS yang membuat penggunaan Dana BOS sedikit terhambat namun segera terlaksana saat Dana BOS disalurkan, dimana masih terdapat kelemahan dalam keterlambatan penyaluran dana BOS yang menyebabkan keterlambatan untuk LPJ tahapan dan kurangnya sosialisasi dari dinas pendidikan tentang dana BOS ke sekolah yang menyebabkan kesalahan dalam penyusunan RKAS

4. Pelaporan dana BOS pada SMP Negeri 25 Medan sudah memenuhi kriteria yaitu sekolah membuat laporan setiap tahap dan membuat laporan realisasi penggunaan dana BOS setiap akhir semester dan diserahkan kepada Tim BOS Kota Medan untuk diperiksa. Adapun pelaporan dana BOS SMP Negeri 25 Medan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi pelaporan ARKAS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam perencanaan penggunaan BOS SMP Negeri 25 Medan, Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan guru-guru sebaiknya berkordinasi dengan baik, supaya pembuatan Laporan Pengelolaan Dana BOS SMP Negeri 25 Medan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.

2. Sebaiknya pelaporan dan pertanggungjawaban dari seluruh kegiatan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilaporkan secara akuntability dengan dengan transparan terhadap siswa dan orang tua murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *LIABILITIES (JURNALPENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(3).
- Barsani, B., Muchran, B., & Jaya, A. (2018). Analisis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Kualitas Kelengkapan Fasilitas Sekolah Di SMP Negeri 3 Makassar. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Indonesia.
- Depdiknas. (2010). *Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan*. Jakarta.
- Dzulfikar, M. A. (2015). Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Sma Negeri Se-Kabupaten Kendal,. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Fattah, N. (2014). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ferdi, W. . (2013). Pembiayaan Pendidikan : Suatu Kajian Teoritis Financing Of Education : A Theoretical Study. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 565–578.
- Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. S. (2016). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Yogyakarta: BPFPE.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang tentang Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Jakarta.
- Indonesia. (2008). *Undang-Undang tentang Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*. Jakarta.
- Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.

- Izzah, A. W., & Yanto. (2018). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SMK Nurul Hikmah Tengguli Bangsri Jepara). *JURNAL REKOGNISI AKUNTANSI*, 2(2).
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kemendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah, 2018*. Jakarta.
- Kemendikbud. (2021). *Kemendikbud Terbitkan Kebijakan BOS Reguler dan Dana Alokasi Khusus Fisik tahun 2021*. Jakarta.
- Manullang, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyono. (2016). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nazir, M. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurmala, E. S., & Effendy, Y. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Medan: Perdana Publishing.
- Pearce, I., John, A., Robinson, & Richard, B. (2015). *Strategic Management :Formulation, Implementation and Control, Twelfth Editio*. New York: Mc Graw Hill.
- Saisarani, K. G. P., & Sinarwati, N. K. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2).
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 18(2).
- Siswoyo, D. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sjioen, A. E., & Ludji, S. R. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang. *iE: Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(3).
- Solikhatun, I. (2016). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta). *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(5).

- Sugandi, M. (2012). Pola Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 1(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S., Murdayanti, Y., Nurmalasari, D., & Puruwita, D. (2017). *Model Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Balance Scorecard*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Usman, H. (2014). *Manajemen: Teori, Praktik & Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, D. (2009). Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 1(1), 80–96.
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan; Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo.

Lampiran





Daftar Wawancara

| No. | Indikator | Pertanyaan | Keterangan |
|--------------------|--|--|---|
| Perencanaan | | | |
| 1. | Perencanaan Anggaran Dana BOS | Bagaimana proses penyusunan RAPBS di sekolah ini? | Rapat kepada dewan-dewan guru yang terlibat seperti Guru RKAS Kurikulum, Guru Kesiswaan, dan Guru prasarana dan sarana. |
| | | Apakah dalam menyusun RAPBS mengacu dengan program sekolah? | Tentu saja sangat mengacu nak. |
| | Perencanaan SDM Pengelola BOS | Bagaimana latar belakang pendidikan dan kualitas kinerja bendahara BOS? | Alhamdulillah untuk sejauh ini bagus nak. Namun pada tahun 2020-2022 terjadi beberapa kali pergantian bendahara dikarenakan bendahara tersebut berhenti bekerja di sekolah ini. |
| | | Apakah terdapat tenaga pendukung yang membantu bendahara BOS dalam mengelolan dana BOS? | Tentu saja, selain Bendahara yaitu Guru IT dan Guru di bidang Ekonomi. |
| Pelaksanaan | | | |
| 3. | Penyaluran | Apakah penyaluran dana BOS tahun 2022 tepat waktu dan sesuai ketentuan? | Terjadi keterlambatan dikarenakan bermasalah dalam penyusunan atau pembuatan RKAS. |
| | | Bagaimana mekanisme penyaluran dana BOS untuk tahun 2022? | Mekanisme dalam penyaluran Dana Bos berjalan baik walaupun mengalami keterlambatan. |
| | Penggunaan | Bagaimana proses penggunaan dana BOS? | Alhamdulillah proses yang dilakukan cukup baik walaupun ada terjadi beberapa kendala. |
| | | Menurut saudara apakah semua kebutuhan operasional sekolah sudah terpenuhi? | Alhamdulillah sejauh ini, sudah terpenuhi walau dari sisi bangunan sekolah masih ada yang harus perbaiki. |
| Proses Pembelian | Apakah sekolah membentuk tim belanja barang dan dapat difungsikan dengan baik? | Sekolah sama sekali tidak ada membentuk tim ini, semua dilakukan oleh Bendahara, K. Sekolah, serta Dewan Guru yang dapat membantu dengan baik. | |
| | Apakah pembentukan tim belanja barang terpisah dengan tim penerima barang? | Tidak Ada | |

4.

| Pengawasan | | |
|---|---|---|
| Pengawasan oleh Kepala Sekolah | Apakah kepala sekolah bisa mengawasi setiap pengeluaran yang dilakukan BOS? bendahara | Kepala Sekolah selalu mengawasi terkait pembelajaran Bendahara,serta selain itu diawasi oleh Komite Sekolah. |
| | Apakah dilakukan evaluasi waktu?mengapa? tepat | Pernah mengalami kendala dikarenakan terjadi pergantian bendahara yang bekerja di SMPN 25 MEDAN sehingga terlambat dalam penyusunan/pembuatan RKAS. |
| | Apakah dilakukan evaluasi waktu?mengapa? tepat | Pernah mengalami kendala dikarenakan terjadi pergantian bendahara yang bekerja di SMPN 25 MEDAN sehingga terlambat dalam penyusunan/pembuatan RKAS. |
| Rutinitas pengawasan oleh Kepala Sekolah | Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan? Bagaimana bentuknya? | Rutin dalam pengecekan melalui aplikasi ARKAS dan bukti pembelajaran yang dilakukan Bendahara. |
| | Forum apa saja yang digunakan untuk melakukan evaluasi? | Hanya rapat rutin dengan Dewan Guru dan Komite Sekolah. |
| Monitoring oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota | Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam pengelolaan dana BOS tersebut? | Melebihkan setor perlengkapan sekolah untuk menanggulangi keterlambatan dana sekolah selanjutnya. |
| | Apakah terdapat hambatan dalam pengawasan dana BOS? | Tidak terjadi hambatan dalam melakukan pengawasan oleh pihak Dinas Pendidikan Tingkat II. |
| Verifikasi besar dana BOS | Bagaimana ketersediaan dana BOS untuk komponen-komponen Pembelian/penggandaan buku? | Tersedia sangat luang untuk hal ini. |
| | Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam pengelolaan dana BOS tersebut? | Melebihkan setor perlengkapan sekolah untuk menanggulangi keterlambatan dana sekolah selanjutnya. |
| Pertanggungjawaban | | |
| Bentuk Pertanggungjawaban | Apakah bendahara selalu menyampaikan pertanggungjawaban dengan baik dan jujur? | Alhamdulillah sejauh ini bendahara amanah dengan pekerjaan yang dilakukan. |
| | Menurut ibu, seberapa penting keterbukaan dalam pengelolaan dana BOS? | Menurut saya sangat perlu dikarenakan uang bersifat sensitif dan harus digunakan dengan sebaik-baiknya. |
| Waktu Pertanggungjawaban | Apakah bendahara menyusun laporan sesuai ketentuan? | Alhamdulillah sekarang sesuai naik namun pada tahun 2019-2022 terjadi kendala. |
| | Apakah bendahara BOS bisa melaksanakan pembukuan secara rutin? | Alhamdulillah sekarang secara rutin sudah dilakukan dengan baik dikarenakan sudah keluar peraturan |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 5. | Yang membuat Pertanggungjawaban | Mengapa? | dari pihak Dinas Tingkat II. |
| | | Apakah hambatan pelaporan dana BOS? terdapat dalam penggunaan | Alhamdulillah tidak terjadi kendala. |
| | Pihak yang diberikan Waktu Pertanggungjawaban | Bagaimana mengatasi hambatan dalam pengelolaan dana BOS tersebut? upaya hambatan dana | Menurut saya perlu dipelajari/dibicarakan dengan pihak yang bertanggung jawab seperti Bendahara dan Dewan Guru beserta Komite Sekolah agar hambatan yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik. |
| | | Apakah sarana untuk mengelola keuangan sekolah sudah memadai? Alhamdulillah sejauh ini memadai | hanya saja kurang dalam media elektronik seperti komputer dan laptop. |
| | Siapa yang bertugas mengambil dana BOS di Bank dan apakah ada pungutan atau pengurangan dana dari pihak manapun? | Kepala Sekolah dan Bendahara. | |
| | Siapa saja pihak yang diberi laporan dana BOS? | Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan Tingkat II. | |

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 29/12/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DEA SABRINA G
NPM : 1905170071
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan dan juga perubahan pengelolaan dana BOS
- Rencana Judul : 1. Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP NEGERI 25 MEDAN
2. Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Pada Desa Helvetia Medan
3. Pengaruh Dana Hibah terhadap Masyarakat yang berpenghasilan rendah di Perusahaan Daerah Air Minum Cab Medan Labuhan

Objek/Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 25 MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

Dea Sabrina G

(DEA SABRINA G)



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 356/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 04 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dea Sabrina G
N P M : 1905170071
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah
(BOS) Di SMP NEGERI 25 MEDAN

Dosen Pembimbing : **Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak,**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 Februari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Rajab 1444 H
09 Februari 2023 M


Dekan

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 355/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 18 Rajab 1444 H
09 Februari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
Jln. Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu: (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dea Sabrina G
Npm : 1905170071
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP NEGERI 25 MEDAN

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Jamuri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR : 070/240 /BRIDA/2023

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 Desember 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: B-55/II.3-AU/UMSU-05/F/2023. Tanggal: 09 Februari 2023. Hal: Izin Riset Pendahuluan.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Keterangan Riset kepada :

Nama : Dea Sabrina G.
NPM : 1905170071.
Program Studi : Akuntansi.
Lokasi : SMP Negeri 25 Kota Medan.
Judul : "Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS di SMP NEGERI 25 MEDAN".
Lamanya : 3 (tiga) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk soft copy atau melalui Email (bridamedan@gmail.com).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Februari 2023

a.n. BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KOTA MEDAN
Sekretaris,



Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN
PEMBINA TK.I
NIP. 19661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 25 Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Arsip.



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2020/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 20 Muharam 1445 H
07 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jendral Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dea Sabrina G
N P M : 1905170071
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 25 Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314

E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/1527

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/240/BRIDA/2023 Tanggal 14 Februari 2023, dengan ini menerangkan kepada nama di bawah ini :

Nama : **Dea Sabrina G.**
NPM : 1905170071
Program Studi : Akuntansi
Lokasi : UPT SMP NEGERI 25 Kota Medan
Lamanya : 3 (tiga) Bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di UPT SMP NEGERI 25 Kota Medan.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Medan**
Pada Tanggal : **10 Agustus 2023**



Ditandatangani secara elektronik oleh :
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,**

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (V/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Arisp.



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 15 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
 menerangkan bahwa :

Nama : *Dea Sabrina G*
 NPM. : *1905170071*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 2 Juli 2001*
 Alamat Rumah : *Jl Rawe 2 Link 4 Tangkahan Gg Dahlan*
 Judul Proposal : *Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 25 Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | |
| Sub I | <i>- Pembaca identifikasi narasumber dan fenomena masalah.</i> |
| Sub II | <i>Tambah foto tentang pengelolaan Dana BOS di Sub 2 - Pembaca pemukiman dan dengan bantuan pedoman.....</i> |
| Sub III | <i>Pembaca cukup penuhi.</i> |
| Lainnya | |
| kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

an

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., Ak., M.Si., CA

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 15 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Dea Sabrina G
NPM : 1905170071
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 2 Juli 2001
Alamat Rumah : Jl Rawe 2 Link 4 Tangkahan Gg Dahlan
Judul Proposal : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 25 Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Eka Nurmala Sari, SE., Ak., M.Si., CA*

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., Ak., M.Si., CA

Pembanding

Dr. Hj. Dahlan, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gungwan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dea Sabrina G
NPM : 1905170071
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 25 Medan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---------------------------------|---------|-------------|
| Bab 1 | — | | |
| Bab 2 | — | | |
| Bab 3 | perbaiki lagi daftar wawancara. | 19/5/23 | ZH |
| Daftar Pustaka | perbaiki referensi | 19/5/23 | ZH |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | daftar wawancara, daftar dsr. | 19/5/23 | ZH |
| Persetujuan Seminar Proposal | Ace proposal lengkap ke. semina | 19/5/23 | ZH |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Zuliah Hanum

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, April 2023,
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Eka Nurmala Sari

(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dea Sabrina G
NPM : 1905170071
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 25 Medan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|--------------------------------|---------|-------------|
| Bab 1 | — | | |
| Bab 2 | — | | |
| Bab 3 | perbaiki lagi daftar wawac. | 19/5/23 | 3/ |
| Daftar Pustaka | perbaiki Referensi | 19/5/23 | 3/ |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | daftar wawancara, daftar .dst. | 19/5/23 | 3/ |
| Persetujuan Seminar Proposal | Ace proposal layout ke. Semina | 19/5/23 | 3/ |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

an

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, April 2023,
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dea Sabrina G
NPM : 1905170071
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 25 Medan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|--|---------|-------------|
| Bab 1 | Perbaiki lagi bab I, LBM, lihat perencanaan, pelaksanaan, pengas. pertanggung jawaban. | 6/5/23 | 3/ |
| Bab 2 | tambah lagi yang sesuai tambahkan UU Ptg dan BOS. | 6/5/23 | 3/ |
| Bab 3 | perbaiki operasional vandrel. perbaiki wawancara. | 6/5/23 | 3/ |
| Daftar Pustaka | - Mendelegh, sitasi dan UMen | 6/5/23 | 2/ |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Buat daftar wawancara | 6/5/23 | 3/ |
| Persetujuan Seminar Proposal | — | | |

Medan, April 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

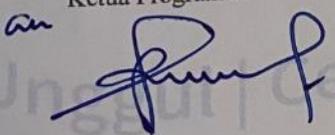
Nama Mahasiswa : Dea Sabrina G
NPM : 1905170071
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 25 Medan

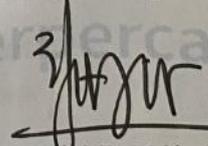
| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|---------|-------------|
| Bab 1 | Bab 1. di latar belakang masih belum ada datanya. penemuan bel ada. perbuli yg dimut. | 1/4 23 | 3/1 |
| Bab 2 | Bab 2 perbuli sesuai smua perbuli hanya konsep ml. | 1/4 23 | 3/1 |
| Bab 3 | perbuli Depemen operasional, perbuli yg dimut | 1/4 23 | 3/1 |
| Daftar Pustaka | jumlah gladeley, sitasi dosen | 1/4 23 | 3/1 |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Buat data wawancara | | |
| Persetujuan Seminar Proposal | — | | |

Medan, April 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)


(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

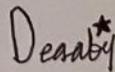
1. Nama : DEA SABRINA G
NPM : 1905170071
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 02 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Rawe 2 Link. IV Tangkahan
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : deasabrina884@gmail.com
HP : 0821-6613-0434

2. Nama Orang Tua
Ayah : Ramli G, S.Sos., M.Sc
Ibu : Podilola

3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 067269 Medan 2013
 - SMP Negeri 11 Medan 2016
 - SMA Negeri 16 Medan 2019
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2023 sampai sekarang.

Medan, Agustus 2023

Hormat Saya



DEA SABRINA G